

Katalog BPS : 11020001.1806

LAMPUNG UTARA DALAM ANGKA 2019

Lampung Utara In Figures 2019



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAMPUNG UTARA
BPS - Statistics of Lampung Utara Regency

LAMPUNG UTARA DALAM ANGKA 2019

Lampung Utara In Figures 2019



Kabupaten Lampung Utara Dalam Angka 2019

Lampung Utara Regencyin Figures 2019

ISSN: 0215-4099

No. Publikasi/Publication Number: 18060.1902

Katalog/Catalog: 1102001.1806

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xviii+ 199 halaman / pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Utara
BPS-Statistics of Lampung Utara Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Utara
BPS-Statistics of Lampung Utara Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Air Terjun Sukaemi Tanjung Raja / Waterfall Sukaemi Tanjungraja subdistrict

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Lampung Utara/*BPS-Statistics of Lampung Utara Regency*

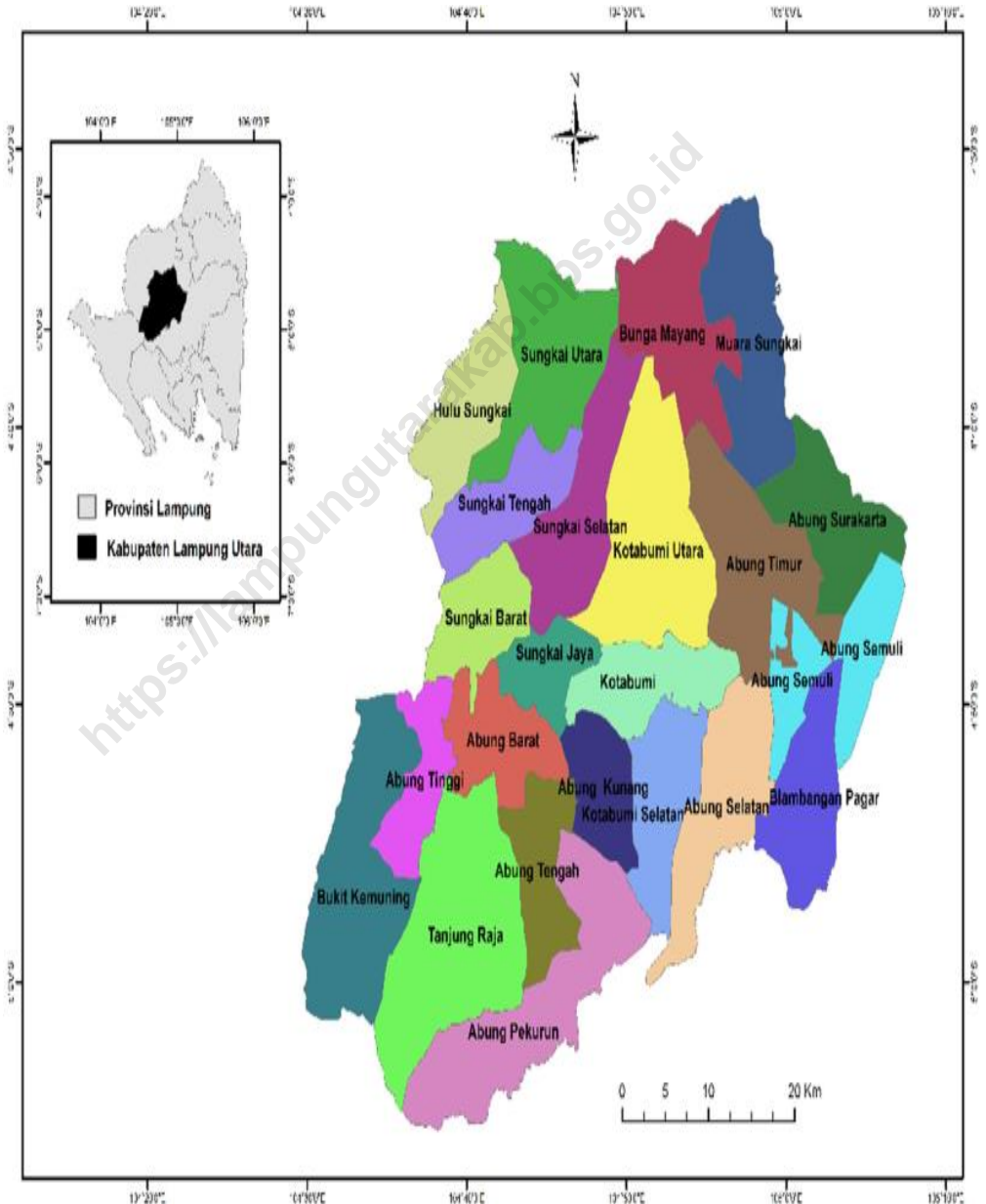
Dicetak oleh/Printed by:

Cv Jaya Wijaya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
MAP OF LAMPUNG UTARA REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN LAMPUNG UTARA
CHIEF STATISTICIAN OF LAMPUNG UTARA REGENCY



Ir. Anwar



Kata Pengantar

Kabupaten Lampung Utara Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Lampung Utara. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Lampung Utara.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar - besarnya.

Dan untuk kesempurnaan publikasi ini, tanggapan dan saran dari semua pihak kami diharapkan. Semoga publikasi Lampung Utara Dalam Angka 2019 dapat berguna dan bermanfaat.

Kotabumi, Agustus 2019
Kepala BPS
Kabupaten Lampung Utara

Ir. Anwar



PREFACE

Lampung Utara Regency in Figures 2019 is an annual publication published by BPS of Lampung Utara Regency. Honestly, this publication has not been perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who has been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Kotabumi, August 2019
Chief Statistician of
Lampung Utara Regency*

Ir. Anwar

DAFTAR ISI/CONTENTS

Halaman/ page

Peta Wilayah Kabupaten Lampung Utara <i>Map of Lampung Utara Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Lampung Utara <i>Chief Statistician Of Lampung Utara Regency</i>	v
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xvii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xviii

Bab / Chapter

1 Geografi dan Iklim	1
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	9
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	12
2 Pemerintahan	15
<i>Government</i>	15
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	21
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	22
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	23
3 Kependudukan/ <i>Population</i>	25
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	37
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	41
4 Sosial dan Kesejahteraan Rakyat	49

4.1	Pendidikan/Education	55
4.2	Kesehatan/Health.....	77
4.3	Agama dan Sosial Lainnya/ <i>Religion and Other Social Affairs</i>	91
5	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	97
6	Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	133
7	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	145
8	Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	161

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

		Halaman Page
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2018 <i>Total Area and Number of Islands by Sub District, 2018</i>	9
1.1.2	Tinggi Wilayah diatas permukaan laut menurut Kecamatan, 2018 <i>Height above mean sea (AMSL) by Sub District 2018</i>	10
1.2.1	Rata-rata suhu dan kelembaban udara menurut bulan, 2018 <i>Average temperature and humidity by month in lampung regency, 2018</i>	12
1.2.2	Rata-rata tekanan udara dan kecepatan angin menurut bulan, 2018 <i>Average atmospheric pressure, wind velocity by month, 2018</i>	13
1.2.3	jumlah curah hujan dan hari hujan menurut bulan, 2018 <i>Amount of Precipitation and number of rainy day in lampung utara, 2018</i>	14
2.1.1	Jumlah Desa Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Villages¹ by Sub District, 2018</i>	20
2.1.2	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Sub District by Sub District, 2018</i>	21
2.2.1	Jumlah anggota dewan Perwakilan Rakyat Menurut Partai dan, jenis Kel <i>Number of The regional House Representative by political parties</i>	22
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut dinas instansi dan jenis kelamin dan 2018 <i>Number of Civil Servants by institution an sex, 2018</i>	23
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, (2010) dan 2018 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District, (2010) and 2018</i>	37
3.1.2	Jumlah Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin menurut Kecamatan, 2018 <i>Population and Sex Ratio by Sub District in Lampung Utara, 2018</i>	40
3.1.3	Distribusi dan kepadatan Penduduk menurut Kecamatan, 2018 <i>Distribution and density by sub district in Lampung Utara, 2018</i>	41

**4 Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/Social and Welfare
Pendidikan/Education**

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2017/2018) <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, (2017/2018)</i>	55
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, (2017/2018) <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, (2017/2018)</i>	58
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (n-1/n) <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, (2017/2018)</i>	59
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, (2017/2018) <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, (2017/2018)</i>	62
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2017/2018) <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, (2017/2018)</i>	63
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, (2017/2018) <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, (2017/2018)</i>	66
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid di Sekolah Menengah Atas Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2017/2018) <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High School Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017-2018</i>	67
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, (2017/2018) <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District, (2017/2018)</i>	75
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, (nPodes-2)– (nPodes) <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level, (nPodes-2)– (nPodes)</i>	78

Kesehatan/Health

4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, (nPodes-2)– (nPodes) <i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Sub District, (nPodes-2)– (nPodes)</i>	81
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Health Facilities by Sub District, 2018</i>	84
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Kecamatan dikabupaten lampung Utara <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Lampung Utara, 2018</i>	85
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum dan Gigi menurut sarana pelayanan Menurut sarana kesehatan di kabupaten Lampung Utara, 2018 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor dan Dentist by Type Of Health Facilities in Lampung Utara</i>	86
4.2.4	Jumlah Kasus 10 Penyakit terbanyak dilampung Utara, 2018 <i>Number Of Cases most Diseases, 2018</i>	87
4.2.5	Jumlah Bayi Lahir Berat Badan Rendah dilampung Utara, 2018 <i>Number of Births, Babies With Low Birth Weight</i>	88
4.2.6	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, K4 Kekurang Energi 2018 <i>Number of Pregnant Woman With Visit Antenatal and CED</i>	89
4.2.7	Jumlah IRemaja yang Usia 15-24 tahun yang mendapat penyuluhan kesehatan reproduksi, HIV dan KB., 2018 <i>Number of Young People Aged 15-24 had Conselling on reproductive Health, HIV and Fammly Planning, 2018</i>	90
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Places of Worship by Sub District and Religion, 2018</i>	95
4.3.3	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Lampung Utara, 2011-2018 <i>Proverty Line and Number of Poor People in Lampung Utara</i>	99
5.1.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan (ha), 2018 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Sub District (ha), 2018</i>	117
5.1.2	Produki Padi Setara Beras Menurut Kecamatan (ha), 2018 <i>Rice Equivalent Production by Sub District (ha), 2018</i>	118
5.1.3	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan (ha), 2018 <i>Production of Maize and Soybeans by Sub District (ha), 2018</i>	119

5.1.4	Luas Panen Jagung,Kedelai,Kacang Tanah,Kacang Hijau,Ubi Jalar Ubi Kayu,menurut kecamatan di Lampung Utara, 2018 <i>Harvested Area of Maize,Soybean,Peanut,Mungbean Cassava 2018 and Sweet potato by SubDistrict,in Lampung Utara</i>	120
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), dan 2018 <i>Harvested of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ton),</i>	121
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018 <i>Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ton), 2017 dan 2018</i>	122
2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman(ha), (n-3)–2018 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), (n-3)–2018</i>	123
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman(ton), (n-3)–2018 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), (n-3)–2018</i>	124
5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), (n-3)–2018 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), (n-3)–2018</i>	125
	Perkebunan/Estate Crops	
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman(ha), 2017 dan 2018 <i>Planted Area of Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ha), 2017 dan 2018</i>	126
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018 <i>Production of Estate by Sub District and Type of Crops (ton), 2017 and 2018</i>	128

5.2.3	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis buah (ton), dilampu <i>Production of Estate by Sub District and kind of Fruite in Lampung Utara Regency 2018</i>	130
5.3.1	Luas Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis tanaman (hektar), di La <i>Planted Area of Estate by Sub District and kind of Crop (hectare) in Lampung Utara Regency 2018</i>	131
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis tanaman (hektar), c <i>Production of Estate by Sub District and kind of Crop (hectare) in Lampung Utara Regency 2018</i>	132
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Lampung Utara ,2018 <i>Livestock Population by Sub District and kind of Livestack in Lampung Utara Regency 2018</i>	133
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak Unggas di Lampung Utara ,2018 <i>Poultry Population by Sub District and kind of Poultry in Lampung Utara Regency 2018</i>	134
5.4.3	Jumlah Ternak yang dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Lampung Utara ,2018 <i>Livestack Slaughtered by Sub District and kind of Livestock in Lampung Utara Regency 2018</i>	135
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, 2018 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Sub District, 2018</i>	145
6.2	Jumlah Perusahaan menurut badan hukum,di Lampung Utara 2018 <i>Number of Establishments by Type of Business Entity, 2018</i>	146
6.3	Jumlah Pedagang menurut Kecamatan di Lampung Utara,2018 <i>Number of Merchant by Subdistricty in Lampung Utara,2018</i>	147
7.1	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya menurut Klasifikasi di lampung <i>Utara 2012-2018</i> Number of Hotel and Other Accomodations by Clasification,,, in Lampung Utara Regency 2012-2018.....	157

7.2.1	Jumlah Restoran dan Rumah Makan menurut Kecamatan di Lampung Utara 2017,2018. <i>Number Of Restaurant by Sub District in Lampung Utara 2017,2018.....</i>	160
8.	Sistem Neraca Regional/System of Regional Accounts	
8.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), (n-4)–2018 <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry(billion rupiahs), (n-4)–2018</i>	171
8.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), (n-4)–2018 <i>Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry(billion rupiahs), (n-4)–2018</i>	172
8.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, (n-4)–2018 <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry, (n-4)–2018</i>	173
8.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), (n-3)–2018 <i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), (n-3)–2018</i>	174
8.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran(miliar rupiah), (n-4)–2018 <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Type of Expenditure(billion rupiahs), (n-4)–2018</i>	175
8.1.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), (n-4)–2018 <i>Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), (n-4)–2018</i>	176

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman
page

- 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara (Km²),
2018/*Total Area By Subdistrict In Lampung Utara Regency*
(Square.Km),2018 7
- 2 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung
Utara, 2018/*Number of Rural Villages and Urban Villages by Subdistrict*
in Lampung Utara Regency, 2018..... 19

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barrel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1

Geography and Climate
GEOGRAFI DAN IKLIM



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Lampung Utara terletak pada 104°40' sampai 105°08' Bujur Timur dan 4°34' sampai 5°06' Lintang Selatan.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Lampung Utara memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Way Kanan; Selatan – Kabupaten Lampung Tengah; Barat – Kabupaten Lampung Barat; Timur – Kabupaten Tulang Bawang Barat.
3. Berdasarkan Perda No. 08 Tahun 2006, wilayah Kabupaten Lampung Utara pada tahun 2006 dimekarkan menjadi 23 kecamatan dan 247 desa/ kelurahan. Luas wilayah Kabupaten Lampung Utara adalah 272.563 Ha yang terdiri dari kecamatan: Bukit Kemuning, Abung Tinggi, Tanjung Raja, Abung Barat, Abung Tengah, Abung Kunang, Abung Pekurun, Kotabumi, Kotabumi Utara, Kotabumi Selatan, Abung Selatan, Abung Semuli, Blambangan Pagar, Abung Timur, Abung Surakarta, Sungkai Selatan, Muara Sungkai, Bunga Mayang, Sungkai Barat, Sungkai Jaya, Sungkai Utara, Hulu Sungkai, dan Sungkai Tengah.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Lampung Utara Regency is located between 104°40' and 105°08' east longitude, and between 4°34' and 5°06' south latitude.*
2. *In terms of geographic position, Lampung Utara Regency has boundaries as follows: North – Way Kanan Regency; South – Lampung Tengah Regency; West – Lampung Barat Regency; East – Tulang Bawang Barat Regency.*
3. *Based on Peraturan Daerah (Local Regulation) No. 08, 2006, Lampung Utara Regency developed into 23 districts and 247 villages. Lampung Utara Regency has an area 272.563 hectare and consists of sub-districts :Bukit Kemuning, Abung Tinggi, Tanjung Raja, Abung Barat, Abung Tengah, Abung Kunang, Abung Pekurun, Kotabumi, Kotabumi Utara, Kotabumi Selatan, Abung Selatan, Abung Semuli, Blambangan Pagar, Abung Timur, Abung Surakarta, Sungkai Selatan, Muara Sungkai, Bunga Mayang, Sungkai Barat, Sungkai Jaya, Sungkai Utara, Hulu Sungkai, and Sungkai Tengah.*

ULASAN

Kabupaten Lampung Utara sebagian besar merupakan dataran rendah dengan ketinggian antara 15 hingga 339 meter diatas permukaan laut.

Luas daratan masing-masing kecamatan: Bukit Kemuning (114,98 km²), Abung Tinggi (133,06 km²), Tanjung Raja (331,70 km²), Abung Barat (60,08 km²), Abung Tengah (91,93 km²), Abung Kunang (40,20 km²), Abung Pekurun (183,47 km²), Kotabumi (59,11 km²), Kotabumi Utara (175,19 km²), Kotabumi Selatan (104,22 km²), Abung Selatan (141,36 km²), Abung Semuli (96,88 km²), Blambangan Pagar (191,39 km²), Abung Timur (104,47 km²), Abung Surakarta (110,51 km²), Sungkai Selatan (89,65 km²), Muara Sungkai (118,69 km²), Bunga Mayang (125,76 km²), Sungkai Barat (68,96 km²), Sungkai Jaya (52,20 km²), Sungkai Utara (127,59 km²), Hulu Sungkai (92,63 km²), dan Sungkai Tengah (111,60 km²).

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Kecamatan:

1. Kotabumi - Bukit Kemuning: 43 km.
2. Kotabumi - Abung Tinggi: 38 km.
3. Kotabumi - Tanjung Raja: 37 km.

DESCRIPTION

Lampung Utara Regency is an area with average high between 15 and 339 meters of sea surface.

The land area of each subdistrict is Bukit Kemuning (114,98 km²), Abung Tinggi (133,06 km²), Tanjung Raja (331,70 km²), Abung Barat (60,08 km²), Abung Tengah (91,93 km²), Abung Kunang (40,20 km²), Abung Pekurun (183,47 km²), Kotabumi (59,11 km²), Kotabumi Utara (175,19 km²), Kotabumi Selatan (104,22 km²), Abung Selatan (141,36 km²), Abung Semuli (96,88 km²), Blambangan Pagar (191,39 km²), Abung Timur (104,47 km²), Abung Surakarta (110,51 km²), Sungkai Selatan (89,65 km²), Muara Sungkai (118,69 km²), Bunga Mayang (125,76 km²), Sungkai Barat (68,96 km²), Sungkai Jaya (52,20 km²), Sungkai Utara (127,59 km²), Hulu Sungkai (92,63 km²), and Sungkai Tengah (111,60 km²).

Distance between Regency Capital to Subdistricts:

1. *Kotabumi - Bukit Kemuning: 43 km.*
2. *Kotabumi - Abung Tinggi: 38 km.*
3. *Kotabumi - Tanjung Raja: 37*

4. Kotabumi - Abung Barat: 27 km.
 5. Kotabumi - Abung Tengah : 18 km
 6. Kotabumi - Abung Kunang : 12 km
 7. Kotabumi - Abung Pekurun: 20 km
 8. Kotabumi - Kotabumi Utara: 10 km.
 9. Kotabumi - Kotabumi Selatan: 5 km.
 10. Kotabumi - Abung Selatan: 18 km.
 11. Kotabumi - Abung Semuli: 17 km.
 12. Kotabumi - Blambangan Pagar: 20 km.
 13. Kotabumi - Abung Timur: 12 km
 14. Kotabumi - Abung Surakarta : 24 km
 15. Kotabumi - Sungkai Selatan: 20 km
 16. Kotabumi - Muara Sungkai: 40 km
 17. Kotabumi - Bunga Mayang: 37 km
 18. Kotabumi - Sungkai Barat: 37 km
4. *Kotabumi*- Abung Barat: 27 km.
 5. *Kotabumi* - Abung Tengah : 18 km
 6. *Kotabumi* - Abung Kunang : 12 km
 7. *Kotabumi* - Abung Pekurun: 20 km
 8. *Kotabumi* - Kotabumi Utara: 10 km.
 9. *Kotabumi* - Kotabumi Selatan: 5 km.
 10. *Kotabumi* - Abung Selatan: 18 km.
 11. *Kotabumi* - Abung Semuli: 17 km.
 12. *Kotabumi* - Blambangan Pagar: 20 km.
 13. *Kotabumi* - Abung Timur: 12 km
 14. *Kotabumi* - Abung Surakarta : 24 km
 15. *Kotabumi* - Sungkai Selatan: 20 km
 16. *Kotabumi* - Muara Sungkai: 40 km
 17. *Kotabumi* - Bunga Mayang: 37 km
 18. *Kotabumi* - Sungkai Barat: 37 km

GEOGRAPHY AND CLIMATE

19. Kotabumi - Sungkai Jaya : 15 km
20. Kotabumi - Sungkai Utara : 32 km
21. Kotabumi - Hulu Sungkai : 47 km
22. Kotabumi - Sungkai Tengah: 30 km.

Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Februari mencapai 451,5 mm dan terendah pada bulan Agustus (85,5mm) dan hari hujan hanya 8 hari (Tabel 1.2.3)

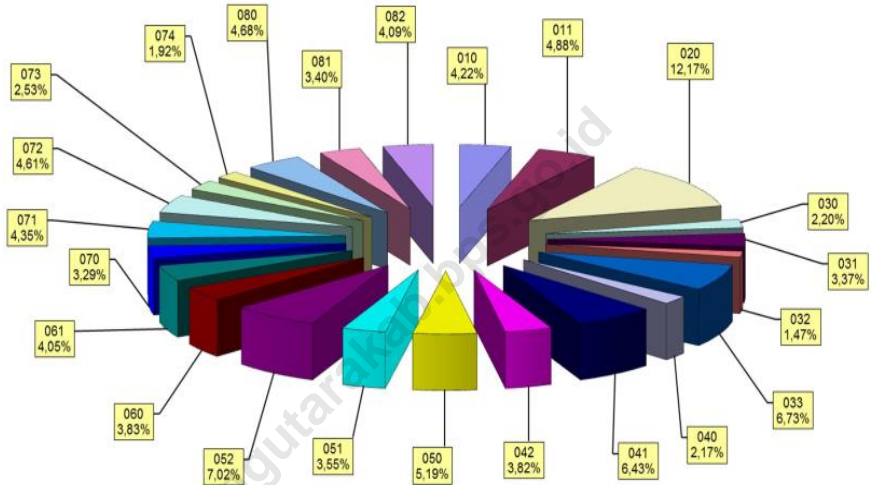
Pada Tahun 2018 rata-rata suhu udara maksimum sebesar 34,2°C. Sedangkan rata-rata suhu udara minimum sebesar 22,4°C (Tabel 1.2.1).

19. *Kotabumi - Sungkai Jaya : 15 km*
20. *Kotabumi - Sungkai Utara : 32 km*
21. *Kotabumi - Hulu Sungkai : 47 km*
22. *Kotabumi - Sungkai Tengah: 30 km.*

The highest rainfall reached 451,5 mm in February and the lowest in August (85,5 mm) with the number of rainy days is only 8 days (Table 1.2.3)

In 2018, the average of maximum temperature in Lampung Utara was 34,2°C, while the average of minimum was 22,4 °C (Table 1.2.1).

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara(km²), 2018
Picture Total Area by Subdistrict In Lampung Utara Regency (square.km),2018



Keterangan:

Notes :

10 Bukit Kemuning

11 Abung Tinggi

020 Tanjung Raja

30 Abung Barat

31 Abung Tengah

32 Abung Kunang

33 Abung Pekurun

40 Kotabumi

41 Kotabumi Utara

42 Kotabumi Selatan

50 Abung Selatan

51 Abung semuli

052 Blambangan Pagar

060 Abung Timur

061 Abung Surakarta

070 Sungkai Selatan

071 Muara Sungkai

072 Bunga Mayang

073 Sungkai Barat

074 Sungkai Jaya

080 Sungkai Utara

081 Hulu Sungkai

082 Sungkai Tengah

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2018
Table

Total Area by Sub district in Lampung Utara Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibu Kota Kecamatan <i>Capital of Sub District</i>	Luas' (km2) <i>Total Area' (s.km)</i>
(1)	(2)	(3)
Bukit Kemuning	Bukit Kemuning	114,98
Abung Tinggi	Ulak Rengas	133,06
Tanjung Raja	Tanjung Raja	331,70
Abung Barat	Ogan Lima	60,08
Abung Tengah	Gunung Besar	91,93
Abung Kunang	Aji Kagungan	40,20
Abung Pekurun	Pekurun Tengah	183,47
Kotabumi	Kotabumi	59,11
Kotabumi Utara	Madukoro	175,19
Kotabumi Selatan	Mulang Maya	104,22
Abung Selatan	Kalibalangan	141,36
Abung Semuli	Semuli Jaya	96,88
Blambangan Pagar	Blambangan	191,39
Abung Timur	Bumi Agung Marga	104,47
Abung Surakarta	Tata Karya	110,51
Sungkai Selatan	Ketapang	89,65
Muara Sungkai	Negeri Ujung Karang	118,69
Bunga Mayang	Negara Tulang Bawang	125,76
Sungkai Barat	Sinar Harapan	68,96
Sungkai Jaya	Cempaka	52,20
Sungkai Utara	Negara Ratu	127,59
Hulu Sungkai	Gedung Makripat	92,63
Sungkai Tengah	Batu Nangkop	111,60
Lampung Utara		2 725,63

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Uta

Source: *Statistics of Lampung Utara Regency*

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2018
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Sub-district in Lampung Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten/Kota Percentage to Regency/Municipality's Area	Jumlah Pulau² Number of Islands²
(1)	(2)	(3)
Bukit Kemuning	4,22	-
Abung Tinggi	4,88	-
Tanjung Raja	12,17	-
Abung Barat	2,20	-
Abung Tengah	3,37	-
Abung Kunang	1,47	-
Abung Pekurun	6,73	-
Kotabumi	2,17	-
Kotabumi Utara	6,43	-
Kotabumi Selatan	3,82	-
Abung Selatan	5,19	-
Abung Semuli	3,55	-
Blambangan Pagar	7,02	-
Abung Timur	3,83	-
Abung Surakarta	4,05	-
Sungkai Selatan	3,29	-
Muara Sungkai	4,35	-
Bunga Mayang	4,61	-
Sungkai Barat	2,53	-
Sungkai Jaya	1,92	-
Sungkai Utara	4,68	-
Hulu Sungkai	3,40	-
Sungkai Tengah	4,09	-

Catatan: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/Based on
 Source: Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, Desember 29, 2017 Podes 2018

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota <i>Distance to the Capital</i>
(1)	(2)	(3)
Bukit Kemuning	306	43
Abung Tinggi	203	38
Tanjung Raja	206	37
Abung Barat	121	27
Abung Tengah	101	18
Abung Kunang	28	12
Abung Pekurun	77	20
Kotabumi	26	0
Kotabumi Utara	61	10
Kotabumi Selatan	57	5
Abung Selatan	71	18
Abung Semuli	70	17
Blambangan Pagar	59	20
Abung Timur	35	12
Abung Surakarta	46	24
Sungkai Selatan	60	20
Muara Sungkai	51	40
Bunga Mayang	31	37
Sungkai Barat	128	37
Sungkai Jaya	79	15
Sungkai Utara	63	32
Hulu Sungkai	126	47
Sungkai Tengah	130	43

Catatan: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/Based on
 Source: Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, Desember 29, 2017/Podes 2018

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Lampung Utara, 2018
Average Temperature and Humidity by Month in Lampung Utara Regency, 2018

Bulan/Month	Rata-Rata Suhu Udara Average Temperature(°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata- rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	34,2	23,7	27,8	95,3	61,6	80,5
Februari/February	33,1	23,6	27,0	96,1	62,7	83,0
Maret/March	34,0	24,3	28,0	95,0	63,0	81,2
April/April	33,8	24,1	27,6	95,9	64,1	83,8
Mei/May	33,7	24,0	27,7	96,2	63,8	83,6
Juni/June	33,3	23,0	26,8	95,4	59,4	81,6
Juli/July	33,6	22,9	26,6	96,0	59,4	81,6
Agustus/August	33,9	22,4	27,1	93,4	51,6	75,6
September/September	34,2	22,9	27,3	95,2	55,5	78,8
Oktober/October	33,1	23,7	26,8	96,0	60,9	82,9
November/November	33,3	23,8	26,9	96,0	61,4	84,3
Desember/December	33,0	23,5	27,1	95,8	60,3	82,6

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Klas III Kotabumi

Source: Meteorology, Climatology and Geophysics Board Third Class Kotabumi

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Lampung Utara, 2018
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Lampung Utara Regency, 2018

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mlbar)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1008,3	0,9	62,5
Februari/February	1008,0	1,1	56,1
Maret/March	1008,0	0,9	59,9
April/April	1006,9	0,5	52,1
Mei/May	1006,3	0,8	63,8
Juni/June	1007,3	0,8	60,7
Juli/July	1007,1	0,8	62,2
Agustus/August	1007,2	1,1	59,8
September/September	1007,2	1,0	67,7
Oktober/October	1006,5	0,7	30,3
November/November	1006,5	0,8	36,7
Desember/December	1005,8	1,4	41,4

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Klas III Kotabumi

Source: *Meteorology, Climatology and Geophysics Board Third Class Kotabumi*

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Lampung Utara, **2018**
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Lampung Utara Regency, 2018

Bulan/Month	Curah Hujan ³ Precipitation (mm)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	414,5	19
Februari/February	451,5	20
Maret/March	298,7	19
April/April	299,9	14
Mei/May	193,1	15
Juni/June	105	10
Juli/July	159,4	14
Agustus/August	85,5	8
September/September	192,5	17
Oktober/October	263,1	24
November/November	343,6	18
Desember/December	275,1	18

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Klas III Kotabumi
 Source: Meteorology, Climatology and Geophysics Board Third Class Kotabumi

2

Government

PEMERINTAHAN



ULASAN**DESCRIPTION**

Kabupaten Lampung Utara secara administrasi terdiri atas 23 kecamatan, 232 desa dan 15 kelurahan.

Lampung Utara regency administration area consists of 23 subdistricts, 232 villages and 15 urban villages of 247 villages / urban.

Berdasarkan hasil Pemilu 2014 Keanggotaan Dewan Perwakilan Rakyat daerah (DPRD) Kabupaten Lampung Utara terdiri dari 8 Fraksi dengan jumlah anggota 45 orang yang membidangi 4 komisi yaitu Komisi A Pemerintahan, Komisi B Pertanian dan Industri, Komisi C keuangan dan Ekonomi, Komisi D Pembangunan serta 4 orang pimpinan Dewan.

Based on the results of the 2014, The Parliament membership area of Lampung Utara regency consists of 8 fractions with a total membership of 45 people in charge of four commissions, A Government Commission, Commission B of Agriculture and Industry, C Financial and Economic Committee, D Development Commission and 4 the leadership of the Board.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 45 orang, dengan 42 orang laki-laki dan 3 orang perempuan.

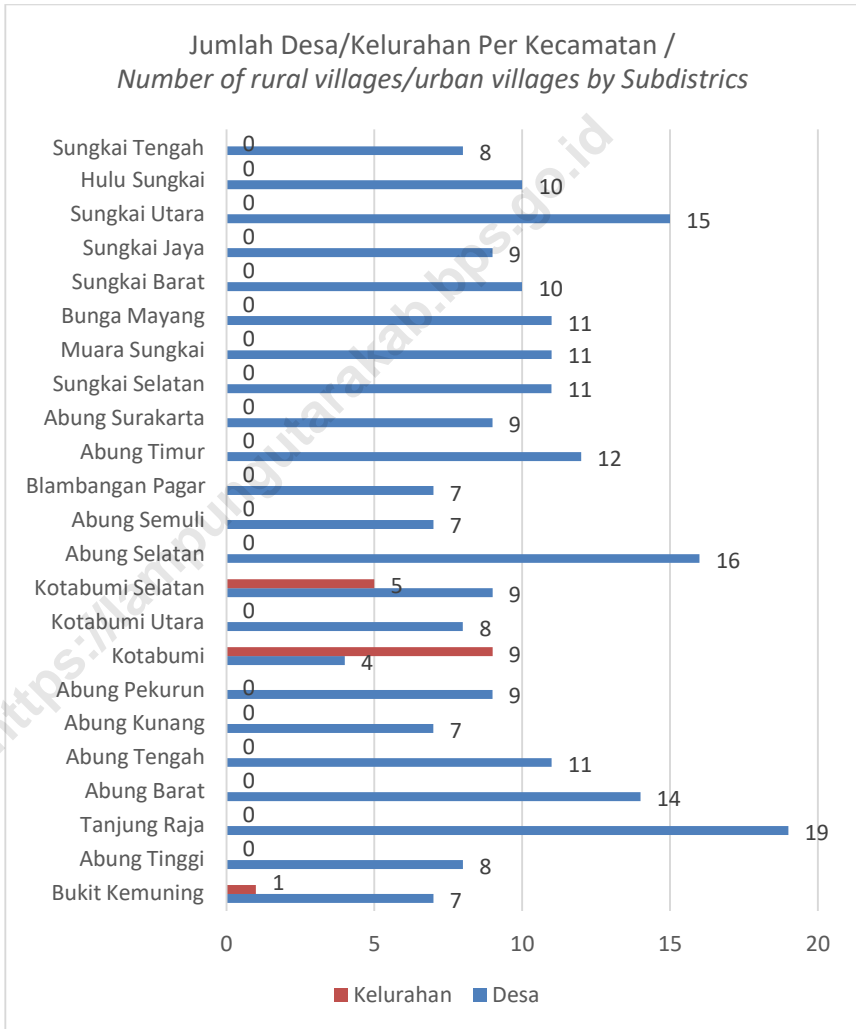
Lampung Utara Regency House of Representatives (DPRD) has 45 members, comprising 42 men and 3 women.

Jumlah pegawai negeri sipil di Kabupaten Lampung Utara sebanyak 8.886 terdiri atas 3.623 laki-laki dan 5.263 perempuan.

The number of civil servants in Lampung Utara Regency is 8.886 consists of 3.623 men and 5.263 women.

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

Gambar 2 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2018
Picture Number of Rural Villages and Urban Villages by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2018



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1. Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2018
Table Number of Rural Villages by Sub District in Lampung Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bukit Kemuning	7	7	7	7	7
Abung Tinggi	8	8	8	8	8
Tanjung Raja	19	19	19	19	19
Abung Barat	14	14	14	14	14
Abung Tengah	11	11	11	11	11
Abung Kunang	7	7	7	7	7
Abung Pekurun	9	9	9	9	9
Kotabumi	4	4	4	4	4
Kotabumi Utara	8	8	8	8	8
Kotabumi Selatan	9	9	9	9	9
Abung Selatan	16	16	16	16	16
Abung Semuli	7	7	7	7	7
Blambangan Pagar	7	7	7	7	7
Abung Timur	12	12	12	12	12
Abung Surakarta	9	9	9	9	9
Sungkai Selatan	11	11	11	11	11
Muara Sungkai	11	11	11	11	11
Bunga Mayang	11	11	11	11	11
Sungkai Barat	10	10	10	10	10
Sungkai Jaya	9	9	9	9	9
Sungkai Utara	15	15	15	15	15
Hulu Sungkai	10	10	10	10	10
Sungkai Tengah	8	8	8	8	8
Lampung Utara	232	232	232	232	232

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Utara

Source: *Statistics of Lampung Utara Regency*

GOVERNMENT

Tabel 2.1.1. **Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2018**
Number of Urban Villages by sub district in Lampung Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bukit Kemuning	1	1	1	1	1
Abung Tinggi	-	-	-	-	-
Tanjung Raja	-	-	-	-	-
Abung Barat	-	-	-	-	-
Abung Tengah	-	-	-	-	-
Abung Kunang	-	-	-	-	-
Abung Pekurun	-	-	-	-	-
Kotabumi	9	9	9	9	9
Kotabumi Utara	-	-	-	-	-
Kotabumi Selatan	5	5	5	5	5
Abung Selatan	-	-	-	-	-
Abung Semuli	-	-	-	-	-
Blambangan Pagar	-	-	-	-	-
Abung Timur	-	-	-	-	-
Abung Surakarta	-	-	-	-	-
Sungkai Selatan	-	-	-	-	-
Muara Sungkai	-	-	-	-	-
Bunga Mayang	-	-	-	-	-
Sungkai Barat	-	-	-	-	-
Sungkai Jaya	-	-	-	-	-
Sungkai Utara	-	-	-	-	-
Hulu Sungkai	-	-	-	-	-
Sungkai Tengah	-	-	-	-	-
Lampung Utara	15	15	15	15	15

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Utara

Source: Statistics of Lampung Utara Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Utara, 2018
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Lampung Utara Regency, 2018

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PDI Perjuangan	6	1	7
2. Gerindra	4	2	6
3. Demokrat	6	-	6
4. Golkar	5	-	5
5. PKS	4	-	4
6. PKB	4	-	4
7. PAN	4	-	4
8. Hanura	3	-	3
9. Nasdem	3	-	3
10. PBB	2	-	2
11. PKPI	1	-	1
Lampung Utara	42	3	45

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Lampung Utara

Source: *Regional Parliamentary of Lampung Utara Regency*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Utara, 2018
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Lampung Utara Regency, 2018

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Sekretariat Daerah Kab. Dan Sekretariat DPRD			
1. Sekretariat Kabupaten	96	82	178
2. Sekretariat DPRD Kabupaten Lampung Utara	43	14	57
II. Lembaga Teknis Daerah			
1. Badan Kepegawaian Daerah	55	35	90
2. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	44	29	73
3. Badan Lingkungan Hidup	30	17	47
4. Pemberdayaan Masy. Dan Pemerintahan Desa	36	27	63
5. Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Linmas	27	15	42
6. Badan Koordinasi KB dan Pemberdayaan Perempuan	44	66	110
7. Badan Pelaksana Penyuluh Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	89	43	132
8. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset	60	33	93
9. Badan Penanggulangan Bencana	42	17	59
10. Inspektorat Kabupaten Lampung Utara	26	28	54
11. Kantor satuan Polisi Pamong Praja	120	21	141
12. Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi	12	18	30
13. Kantor Ketahanan Pangan	14	16	30
14. Kantor Penanaman Modal dan Perizinan	26	24	50

Bersambung/*Continued*

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel 2.3.1./Continued Table 2.3.1

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
III. Lembaga Teknis Daerah			
1. Dinas Kehutanan dan Perkebunan	58	21	79
2. Dinas Pendapatan Daerah	55	31	86
3. Dinas Pertanian dan Peternakan	66	36	122
4. Dinas Perikanan	27	11	38
5. Dinas Koperasi UMKM dan Perindag	29	27	56
6. Dinas Tata Kota	59	25	54
7. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	28	31	59
8. Dinas Perhubungan	119	22	138
9. Dinas Pekerjaan Umum	153	74	227
10. Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi	21	22	43
11. Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata	21	27	48
12. Dinas Kesehatan	43	145	188
13. Dinas Pendidikan	166	97	263
IV. Unit Kerja Lain-Lain			
1. Kecamatan	415	125	54
2. Kelurahan	90	104	194
3. Sekretariat KPU	7	11	18
4. Sekretariat Korpri	2	7	9
5. RSUD Ryacudu	100	198	298
6. Sekolah	1 204	3 263	4 467
7. Puskesmas	199	501	700
Jumlah/Total	3 623	5 263	8 886

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Lampung Utara

Source: Staffing and Human Resources Development Board of Lampung Utara Regency

3

Population and Employment KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

- | | |
|--|---|
| <p>4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.</p> | <p>4. Population density is ratio of population per square kilometer.</p> |
| <p>5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.</p> | <p>5. Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.</p> |
| <p>6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.</p> | <p>6. Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.</p> |
| <p>7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin</p> | <p>7. Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex</p> |
| <p>8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.</p> | <p>8. Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.</p> |

POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
10. **Working age population** is persons of 15 years and over.
11. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
11. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
12. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
12. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
13. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja
13. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are

yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

not classified as work).

14. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

14. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

15. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

15. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

16. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

16. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

17. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

17. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

POPULATION AND EMPLOYMENT

18. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
19. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
20. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan
18. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
19. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
20. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution(more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based

menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

21. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

21. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Lampung Utara berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 612.100 jiwa yang terdiri atas 310.870 penduduk laki-laki dan 310.230 penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2018, penduduk Lampung Utara mengalami pertumbuhan sebesar 0,53 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 103,3.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Lampung Utara tahun 2018 mencapai 224 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 23 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Kotabumi dengan kepadatan sebesar 885 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Abung Pekurun sebesar 61 jiwa/Km².

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Lampung Utara Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lampung Utara pada Tahun 2018 sebesar 2.440 pekerja. Perbandingan pencari kerja laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan,

Population

Lampung Utara Regency population based population projections for 2018 were 612.100 people consisting of 310.870 inhabitants of the male and 310.230 female population. This compares with a total Lampung Utara Regency population in 2018, the Population growth of Lampung Utara are 0,53 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2018 the male population towards the female population are 103,3.

Population density of Lampung Utara Regency in 2018 reached 224 people/km². Population density in 23 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict of Kotabumi with the number of density is 885 people/km² and the lowest in Subdistrict Abung Pekurun with 61 people/km².

Employment

Number of Registered Job Seekers in Lampung Utara Regency at the Srvices of Manpower and Transmigration of North Lampung Regency in the year 2018 is 2.440 workers. Comparison of male job seekers more than women, there are 1.304 men and 1.136 women

terdapat 1.304 laki-laki dan 1.136 perempuan pencari kerja terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lampung Utara.

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada dinas Sosial dan Tenaga Kerja berpendidikan terakhir SMA yaitu sebesar 77 persen atau sejumlah 1.878 pendaftar yang terdiri dari 1.044 laki-laki dan 834 perempuan.

job seekers registered at the Office of Manpower and Transmigration of North Lampung Regency.

The largest proportion of job seekers enrolled in the last-year High School social and educational workforce of 77 percent or a total of 1.878 applicants consisting of 1.044 men and 834 women.

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2010, 2018, dan 2018
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2010, 2017, and 2018

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2017	2018	2010-2017	2017-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bukit Kemuning	38 708	41 595	41785	1.342	0.529
Abung Tinggi	16 026	16 407	16483	0.365	0.527
Tanjung Raja	29 880	31 026	31169	0.649	0.528
Abung Barat	18 574	18 665	18750	-0.009	0.533
Abung Tengah	15 438	16 721	16798	1.502	0.529
Abung Kunang	9 345	9 536	9579	0.298	0.538
Abung Pekurun	11 162	11 282	11333	0.107	0.535
Kotabumi	51 863	52 308	52548	0.065	0.530
Kotabumi Utara	30 139	31 787	31933	0.963	0.531
Kotabumi Selatan	64 027	69 373	69694	1.509	0.530
Abung Selatan	46 727	49 461	49688	1.037	0.528
Abung Semuli	23 542	24 816	24,930	0.953	0.531
Blambangan Pagar	17 295	17 241	17,320	-0.167	0.525
Abung Timur	33 741	34 234	34,390	0.184	0.532
Abung Surakarta	27 073	28 104	28,232	0.643	0.533
Sungkai Selatan	21 164	21 724	21,823	0.417	0.532
Muara Sungkai	14 212	14 178	14,243	-0.154	0.532
Bunga Mayang	31 991	32 928	33,079	0.473	0.528
Sungkai Barat	11 894	12 680	12,738	1.181	0.531
Sungkai Jaya	9 804	9 989	10,037	0.272	0.513
Sungkai Utara	32 413	34 606	34,765	1.211	0.529
Hulu Sungkai	13 756	14 318	14,383	0.697	0.534
Sungkai Tengah	15 503	16 325	16400	0.932	0.530
Lampung Utara	606 092	609 304	612 100	0.736	0.530

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Lanjutan Tabel / Continued Table 3.1.1

Kecamatan Sub District	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>		Kepadatan Penduduk per km2 <i>Population Density per sg.km</i>	
	proy2010 Mei	2018	2010 Mei	2018
	(1)	(7)	(8)	(9)
Bukit Kemuning	6.83	6.83	361.76	361.76
Abung Tinggi	2.69	2.69	123.31	123.31
Tanjung Raja	5.09	5.09	93.54	93.54
Abung Barat	3.06	3.06	310.67	310.67
Abung Tengah	2.74	2.74	181.89	181.89
Abung Kunang	1.57	1.57	237.21	237.21
Abung Pekurun	1.85	1.85	61.49	61.49
Kotabumi	8.58	8.58	884.93	884.93
Kotabumi Utara	5.22	5.22	181.44	181.44
Kotabumi Selatan	11.39	11.39	665.64	665.64
Abung Selatan	8.12	8.12	349.89	349.89
Abung Semuli	4.07	4.07	256.15	256.15
Blambangan Pagar	2.83	2.83	90.08	90.08
Abung Timur	5.62	5.62	327.69	327.69
Abung Surakarta	4.61	4.61	254.31	254.31
Sungkai Selatan	3.57	3.57	242.32	242.32
Muara Sungkai	2.33	2.33	119.45	119.45
Bunga Mayang	5.40	5.40	261.83	261.83
Sungkai Barat	2.08	2.08	183.87	183.87
Sungkai Jaya	1.64	1.64	191.36	191.36
Sungkai Utara	5.68	5.68	271.23	271.23
Hulusungkai	2.35	2.35	154.57	154.57
Sungkai Tengah	2.68	2.68	146.28	146.28
Lampung Utara	100	100	223.55	223.55

Lanjutan Tabel / Continued Table 3.1.1

Kecamatan Sub District	Rasio Jenis Kelamin/ <i>Population Sex Ratio</i>	
	2010 Mei	2018
(1)	(11)	(12)
Bukit Kemuning	103.5	103.5
Abung Tinggi	105.1	105.1
Tanjung Raja	104.5	104.5
Abung Barat	103.2	103.2
Abung Tengah	105.1	105.1
Abung Kunang	100.8	100.8
Abung Pekurun	108.2	108.2
Kotabumi	101.9	101.9
Kotabumi Utara	103.9	103.9
Kotabumi Selatan	99.4	99.4
Abung Selatan	102.6	102.6
Abung Semuli	103.7	103.7
Blambangan Pagar	105.0	105.0
Abung Timur	102.9	102.9
Abung Surakarta	100.9	100.9
Sungkai Selatan	104.3	104.3
Muara Sungkai	106.6	106.6
Bunga Mayang	105.8	105.8
Sungkai Barat	104.7	104.7
Sungkai Jaya	103.8	103.8
Sungkai Utara	105.1	105.1
Hulusungkai	102.5	102.5
Sungkai Tengah	106.8	106.8
Lampung Utara	103,3	103,3

Catatan/No
te:

¹ Hasil SP2010 (Mei)/*The Result of the 2010 Population Census (May)*

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia Population Project 2010-2035 (mid year/June)*

³ Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2000-2010 untuk Aceh dihitung dengan menggunakan data Sensus Penduduk Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP2010/*Annual growth rate of population 2000-2010 to Aceh was calculated using data Aceh Nias Population Census (SPAN) 2005 AND 2010 Population Census*

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015-2045

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2018
Table Population and Sex Ratio by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bukit Kemuning	21 244	20,541	41785	103.5
Abung Tinggi	8 443	8,040	16483	105.1
Tanjung Raja	15 918	15,251	31169	104.5
Abung Barat	9 516	9,234	18750	103.2
Abung Tengah	8 602	8,196	16798	105.1
Abung Kunang	4 807	4,772	9579	100.8
Abung Pekurun	5 887	5,446	11333	108.2
Kotabumi	26 508	26,040	52548	101.9
Kotabumi Utara	16 267	15,666	31933	103.9
Kotabumi Selatan	34 727	34,967	69694	99.4
Abung Selatan	25 152	24,536	49688	102.6
Abung Semuli	12 688	12,242	24,930	103.7
Blambangan Pagar	8 865	8,455	17,320	105.0
Abung Timur	17 428	16,962	34,390	102.9
Abung Surakarta	14 175	14,057	28,232	100.9
Sungkai Selatan	11 137	10,686	21,823	104.3
Muara Sungkai	7 344	6,899	14,243	106.6
Bunga Mayang	16 998	16,081	33,079	105.8
Sungkai Barat	6 513	6,225	12,738	104.7
Sungkai Jaya	5 109	4,928	10,037	103.8
Sungkai Utara	17 803	16,962	34,765	105.1
Hulu Sungkai	7 276	7,107	14,383	102.5
Sungkai Tengah	8 463	7,937	16400	106.8
Lampung Utara	310 870	301 230	612 100	103,3

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2018
Table Population Distribution and Density by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict		Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)		(2)	(3)
1	Bukit Kemuning	6.83	361.76
2	Abung Tinggi	2.69	123.31
3	Tanjung Raja	5.09	93.54
4	Abung Barat	3.06	310.67
5	Abung Tengah	2.74	181.89
6	Abung Kunang	1.57	237.21
7	Abung Pekurun	1.85	61.49
8	Kotabumi	8.58	884.93
9	Kotabumi Utara	5.22	181.44
10	Kotabumi Selatan	11.39	665.64
11	Abung Selatan	8.12	349.89
12	Abung Semuli	4.07	256.15
13	Blambangan Pagar	2.83	90.08
14	Abung Timur	5.62	327.69
15	Abung Surakarta	4.61	254.31
16	Sungkai Selatan	3.57	242.32
17	Muara Sungkai	2.33	119.45
18	Bunga Mayang	5.40	261.83
19	Sungkai Barat	2.08	183.87
20	Sungkai Jaya	1.64	191.36
21	Sungkai Utara	5.68	271.23
22	Hulu Sungkai	2.35	154.57
23	Sungkai Tengah	2.68	146.28
Lampung Utara		100,00	223.55

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Utara, 2018
Table Population Distribution and Density by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2018

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	30864	29356	60,220
5-9	30799	29279	60,078
10-14	29483	27880	57,363
15-19	27594	26183	53,777
20-24	26445	24326	50,771
25-29	23994	22500	46,494
30-34	22823	22046	44,869
35-39	22135	22548	44,683
40-44	21571	21991	43,562
45-49	19895	19939	39,834
50-54	17197	16881	34,078
55-59	13412	13353	26,765
60-64	10097	9421	19,518
65+	6415	6162	12,577
Jumlah/Total	310 870	301 230	612 100

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source: Indonesia Population Projection 2010-2035

4

Social and Welfare

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

5. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

6. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah

- a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
- b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School,

Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- c Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

7. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

8. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

9. **Rumah Bersalin** adalah sarana

and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

- c *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

7. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

8. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

9. **Maternity House** is health care

pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

10. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

10. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

11. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

11. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

12. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian,

12. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other

dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

13. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

15. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG

medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

13. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

14. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.

15. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

16. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)

merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

17. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan

ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

18. Jumlah tindak pidana

menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

19. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

16. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)

is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

17. Reported crime incidence

includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

18. Crime total

refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

19. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
20. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang

categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
 2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
 3. The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law outhority);
 4. The case was not the responsibility of police office;
 5. The suspect died;
 6. The case was out of date.
20. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and

digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

21. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
22. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

rural areas.

21. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
22. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

ULASAN**Pendidikan**

Pada tingkat sekolah dasar terdapat 433 SD dan 59 MI. Pada tingkat sekolah menengah pertama, terdapat 105 SMP dan 65 MTs. Pada tingkat sekolah menengah atas, terdapat 48 SMA, 26 SMK, dan 33 MA. Total siswa pada tingkat sekolah dasar adalah 66.417 siswa SD dan 7.992 siswa MI, pada tingkat sekolah menengah pertama terdapat 24.216 siswa SMP dan 8.206 siswa MTs, dan pada tingkat sekolah menengah atas terdapat 14.292 siswa SMA, 7.364 siswa SMK, dan 3.243 siswa MA.

Kesehatan

Di bidang kesehatan, jumlah Rumah Sakit yang ada di Kabupaten Lampung Utara sebanyak 3 unit dan tenaga kesehatan yang ada berjumlah 981 orang terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, dan tenaga kefarmasian, serta tenaga kesehatan lainnya.

Agama

Jumlah masjid di Kabupaten Lampung Utara sebanyak 1.103.

Kriminalitas

Tercatat sebanyak 997 jumlah tindak pidana di Polres Kabupaten Lampung Utara pada Tahun 2018.

DESCRIPTION**Education**

At primary school level there are 433 SD and 59 MI. At the junior high school level, there are 105 SMP and 65 MTs. At high school level, there are 48 SMA, 26 SMK, and 33 MA. Total students at elementary level are 66,417 elementary school students and 7,992 MI students, at junior high school level there are 24,216 junior and 8,206 students of MTs, and at senior high school level there are 14,292 high school students, 7,364 students of SMK, and 3,243 MA students.

Health

In health sector, number of hospital in Lampung Utara regency are 3 units and health personel are 981 people consists medical personal, nursing personal, midwifery, and pharmacy personel and other health personel.

Religion

The number of mosque in Lampung Utara Regency is 1.103.

Crime

There were 997 criminal cases reported in Police Headquarter of Lampung Utara Resort.

SOCIAL

Kemiskinan

Pada periode 2010-2018, persentase penduduk miskin di Lampung utara berangsur-angsur menurun dari 28,19 hingga 22,92 persen.

Poverty

In the period 2010-2018, the percentage number of poor people in Lampung Utara Regency gradually declined from 28,19 to 22,92 percent.

4. PENDIDIKAN / EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2017/2018)
Table 4.1.1 Number of School, Teachers, and Pupils in Kindergarden Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, (2017/2018)

Kecamatan Sub District	Sekolah/School		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bukit Kemuning	0	14	14
Abung Tinggi	1	8	89
Tanjung Raja	0	20	20
Abung Barat	0	15	15
Abung Tengah	1	3	4
Abung Kunang	0	3	3
Abung Pekurun	1	3	4
Kotabumi	0	26	26
Kotabumi Utara	1	14	15
Kotabumi Selatan	2	26	28
Abung Selatan	0	22	22
Abung Semuli	0	10	10
Blambangan Pagar	0	4	4
Abung Timur	0	14	14
Abung Surakarta	0	12	12
Sungkai Selatan	0	9	9
Muara Sungkai	0	6	6
Bunga Mayang	0	11	11
Sungkai Barat	1	4	5
Sungkai Jaya	1	1	2
Sungkai Utara	0	5	5
Hulusungkai	0	6	6
Sungkai Tengah	0	6	6
Lampung Utara	8	242	250

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2018

SOCIAL

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bukit Kemuning	0	14	14
Abung Tinggi	1	8	9
Tanjung Raja	0	20	20
Abung Barat	0	15	15
Abung Tengah	1	3	4
Abung Kunang	0	3	3
Abung Pekurun	1	3	4
Kotabumi	0	26	26
Kotabumi Utara	1	14	15
Kotabumi Selatan	2	26	28
Abung Selatan	0	22	22
Abung Semuli	0	10	10
Blambangan Pagar	0	4	4
Abung Timur	0	14	14
Abung Surakarta	0	12	12
Sungkai Selatan	0	9	9
Muara Sungkai	0	6	6
Bunga Mayang	0	11	11
Sungkai Barat	1	4	5
Sungkai Jaya	1	1	2
Sungkai Utara	0	5	5
Hulusungkai	0	6	6
Sungkai Tengah	0	6	6
Lampung Utara	8	344	352

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018

Source: *National Socio Economic Survey kor, March 2018*

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Bukit Kemuning	0	711	711
2 Abung Tinggi	25	186	211
3 Tanjung Raja	0	579	579
4 Abung Barat	0	317	317
5 Abung Tengah	41	87	128
6 Abung Kunang	0	81	81
7 Abung Pekurun	49	59	108
8 Kotabumi	0	842	842
9 Kotabumi Utara	60	405	465
10 Kotabumi Selatan	176	1046	1222
11 Abung Selatan	0	663	663
12 Abung Semuli	0	219	219
13 Blambangan Pagar	0	106	106
14 Abung Timur	0	438	438
15 Abung Surakarta	0	306	306
16 Sungkai Selatan	0	220	220
17 Muara Sungkai	0	234	234
18 Bunga Mayang	0	658	658
19 Sungkai Barat	23	95	118
20 Sungkai Jaya	0	3	3
21 Sungkai Utara	0	96	96
22 Hulusungkai	0	150	150
23 Sungkai Tengah	0	176	176
Lampung Utara	374	7676	8050

Catatan/Note:

¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/ *The total of Teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data semester ganjil/ *Ministry of Education and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table

4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2017/2018)
Number of School, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, (2017/2018)

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools	Guru/Teachers	Siswa/Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
Bukit Kemuning	1		
Abung Tinggi	4		
Tanjung Raja	5		
Abung Barat	-		
Abung Tengah	4		
Abung Kunang	2		
Abung Pekurun	2		
Kotabumi	1		
Kotabumi Utara	3		
Kotabumi Selatan	6		
Abung Selatan	5		
Abung Semuli	6		
Blambangan Pagar	2		
Abung Timur	7		
Abung Surakarta	10		
Sungkai Selatan	9		
Muara Sungkai	4		
Bunga Mayang	3		
Sungkai Barat	1		
Sungkai Jaya	1		
Sungkai Utara	7		
Hulusungkai	1		
Sungkai Tengah	2		
Lampung Utara	86		2782

Catatan/Note : ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/ *The total of Teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source : Kementerian Agama Kabupaten Lampung Utara

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan,
(2017/2018)**
*Number of School, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The
Ministry of Education and Culture by Sub District, (2017/2018)*

Kecamatan Sub District	Sekolah/School		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bukit Kemuning	20	6	26
Abung Tinggi	12	...	12
Tanjung Raja	32	1	33
Abung Barat	18	1	19
Abung Tengah	13	...	13
Abung Kunang	10	...	10
Abung Pekurun	9	1	10
Kotabumi	29	1	30
Kotabumi Utara	23	...	23
Kotabumi Selatan	32	5	37
Abung Selatan	29	2	31
Abung Semuli	14	1	15
Blambangan Pagar	11	...	11
Abung Timur	25	...	25
Abung Surakarta	16	...	16
Sungkai Selatan	18	...	18
Muara Sungkai	13	...	13
Bunga Mayang	18	1	19
Sungkai Barat	12	...	12
Sungkai Jaya	8	...	8
Sungkai Utara	28	...	28
Hulusungkai	12	...	12
Sungkai Tengah	10	1	11
Lampung Utara	412	20	422

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.3

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bukit Kemuning	4 870	413	5 283
Abung Tinggi	2 000	...	2 000
Tanjung Raja	3 665	66	3 731
Abung Barat	2 458	17	2 475
Abung Tengah	1 951	...	1 951
Abung Kunang	957	...	957
Abung Pekurun	1 483	62	1 545
Kotabumi	4 673	62	4 735
Kotabumi Utara	3 427	...	3 427
Kotabumi Selatan	5 950	2 244	8 194
Abung Selatan	5 133	153	5 286
Abung Semuli	2 911	277	3 188
Blambangan Pagar	1 579	...	1 579
Abung Timur	3 313	...	3 313
Abung Surakarta	2 712	...	2 712
Sungkai Selatan	2 675	...	2 675
Muara Sungkai	1 477	...	1 477
Bunga Mayang	3 072	405	3 477
Sungkai Barat	1 352	...	1 352
Sungkai Jaya	1 019	...	1 019
Sungkai Utara	2 799	...	2 799
Hulusungkai	1 406	...	1 406
Sungkai Tengah	1 408	30	1 438
Lampung Utara	62 290	3 729	66 019

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.3

Kecamatan Sub District	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bukit Kemuning	580	30	610
Abung Tinggi	205	...	205
Tanjung Raja	410	6	416
Abung Barat	313	3	316
Abung Tengah	192	...	192
Abung Kunang	110	...	110
Abung Pekurun	187	6	193
Kotabumi	720	4	724
Kotabumi Utara	545	...	545
Kotabumi Selatan	1251	154	1405
Abung Selatan	630	15	645
Abung Semuli	423	16	439
Blambangan Pagar	144	...	144
Abung Timur	382	...	382
Abung Surakarta	245	...	245
Sungkai Selatan	288	...	288
Muara Sungkai	141	...	141
Bunga Mayang	372	18	390
Sungkai Barat	193	...	193
Sungkai Jaya	128	...	128
Sungkai Utara	400	...	400
Hulusungkai	180	...	180
Sungkai Tengah	160	4	164
Lampung Utara	8 199	256	8 455

Catatan/Note: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/ The total of Teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Pemuda dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Utara

Tabel**Table 4.1.4**

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Madrasah Ibtidaiyah(MI) di Bawah Kementrian Agama Menurut Kecamatan, (2017/2018)
Number of School, Teachers, and Pupils in Primary School Under Ministry of Religious Affairs by Sub District, (2017/2018)

Kecamatan Sub District	Sekolah/School		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bukit Kemuning		5	5
Abung Tinggi		1	1
Tanjung Raja		4	4
Abung Barat		1	1
Abung Tengah	3	3	6
Abung Kunang		1	1
Abung Pekurun	
Kotabumi	3	1	4
Kotabumi Utara	1	4	5
Kotabumi Selatan	1	1	2
Abung Selatan		1	1
Abung Semuli		1	1
Blambangan Pagar	1	2	3
Abung Timur		4	4
Abung Surakarta		4	4
Sungkai Selatan		5	5
Muara Sungkai			
Bunga Mayang		4	4
Sungkai Barat		2	2
Sungkai Jaya		1	1
Sungkai Utara	1	1	2
Hulusungkai	
Sungkai Tengah		4	4
Lampung Utara	10	50	60

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2017/2018)
Number of School, Teachers, and Pupils in Junior High School Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, (2017/2018)

Kecamatan Sub District	Sekolah/School		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bukit Kemuning	4	2	6
Abung Tinggi	2	1	3
Tanjung Raja	5	...	5
Abung Barat	5	1	6
Abung Tengah	2	1	3
Abung Kunang	...	1	1
Abung Pekurun	2	...	2
Kotabumi	7	3	10
Kotabumi Utara	3	2	5
Kotabumi Selatan	4	8	12
Abung Selatan	3	3	6
Abung Semuli	3	4	7
Blambangan Pagar	2	...	2
Abung Timur	4	2	6
Abung Surakarta	2	3	5
Sungkai Selatan	3	...	3
Muara Sungkai	1	1	2
Bunga Mayang	4	3	7
Sungkai Barat	2	2	4
Sungkai Jaya	1	...	1
Sungkai Utara	5	1	6
Hulusungkai	3	...	3
Sungkai Tengah	2	...	2
Lampung Utara	69	38	107

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.5

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bukit Kemuning	2 071	80	2 151
Abung Tinggi	527	20	547
Tanjung Raja	1 337	...	1 337
Abung Barat	1 116	24	1 140
Abung Tengah	608	80	688
Abung Kunang	...	99	99
Abung Pekurun	517	...	517
Kotabumi	2 668	119	2 787
Kotabumi Utara	1 454	132	1 586
Kotabumi Selatan	2 100	1 023	3 123
Abung Selatan	1 519	319	1 838
Abung Semuli	1 329	243	1 572
Blambangan Pagar	125	...	125
Abung Timur	636	204	840
Abung Surakarta	301	333	634
Sungkai Selatan	710	...	710
Muara Sungkai	69	110	179
Bunga Mayang	889	396	1 285
Sungkai Barat	309	229	538
Sungkai Jaya	418	...	418
Sungkai Utara	993	64	1 057
Hulusungkai	613	...	613
Sungkai Tengah	201	...	201
Lampung Utara	20 510	3 475	23 985

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.5

Kecamatan Sub District	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bukit Kemuning			274
Abung Tinggi			119
Tanjung Raja			270
Abung Barat			191
Abung Tengah			112
Abung Kunang			85
Abung Pekurun			114
Kotabumi			401
Kotabumi Utara			258
Kotabumi Selatan			639
Abung Selatan			371
Abung Semuli			197
Blambangan Pagar			117
Abung Timur			255
Abung Surakarta			174
Sungkai Selatan			195
Muara Sungkai			116
Bunga Mayang			200
Sungkai Barat			103
Sungkai Jaya			83
Sungkai Utara			249
Hulusungkai			97
Sungkai Tengah			116
Lampung Utara			4736

Catatan/Note: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/ The total of Teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Pemuda dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Utara

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Stanawiyah (MTS)
di Bawah Kementrian agama Menurut Kecamatan, (2017/2018)
Number of School, Teachers, and Pupils in Junior High School Under
Ministry of Religious Affairs by Sub District, (2017/2018)

Kecamatan Sub District	Sekolah/School		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bukit Kemuning		6	6
Abung Tinggi		1	1
Tanjung Raja		2	2
Abung Barat		1	1
Abung Tengah		2	2
Abung Kunang		1	1
Abung Pekurun		1	1
Kotabumi	2	2	4
Kotabumi Utara		3	3
Kotabumi Selatan		5	5
Abung Selatan		3	3
Abung Semuli		2	2
Blambangan Pagar		4	4
Abung Timur		4	4
Abung Surakarta		3	3
Sungkai Selatan		3	3
Muara Sungkai		1	1
Bunga Mayang		3	3
Sungkai Barat		2	2
Sungkai Jaya		1	1
Sungkai Utara	1	6	7
Hulusungkai		1	1
Sungkai Tengah		3	3
Lampung Utara	3	61	64

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bukit Kemuning			
Abung Tinggi			
Tanjung Raja			
Abung Barat			
Abung Tengah			
Abung Kunang			
Abung Pekurun			
Kotabumi			
Kotabumi Utara			
Kotabumi Selatan			
Abung Selatan			
Abung Semuli			
Blambangan Pagar			
Abung Timur			
Abung Surakarta			
Sungkai Selatan			
Muara Sungkai			
Bunga Mayang			
Sungkai Barat			
Sungkai Jaya			
Sungkai Utara			
Hulusungkai			
Sungkai Tengah			
Lampung Utara	1912	5819	7731

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.6

Kecamatan Sub District	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bukit Kemuning	114	5	119
Abung Tinggi	45	5	50
Tanjung Raja	82	...	82
Abung Barat	66	8	74
Abung Tengah	47	4	51
Abung Kunang	...	8	8
Abung Pekurun	39	...	39
Kotabumi	217	16	233
Kotabumi Utara	90	13	103
Kotabumi Selatan	160	74	234
Abung Selatan	99	26	125
Abung Semuli	87	23	110
Blambangan Pagar	23	...	23
Abung Timur	44	20	64
Abung Surakarta	28	22	50
Sungkai Selatan	55	...	55
Muara Sungkai	11	5	16
Bunga Mayang	60	34	94
Sungkai Barat	23	12	35
Sungkai Jaya	26	...	26
Sungkai Utara	89	11	100
Hulusungkai	42	...	42
Sungkai Tengah	17	...	17
Lampung Utara	1 464	286	1 750

Catatan/Note: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/ The total of Teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Pemuda dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Utara

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2017/2018)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools under The Ministry of Education and Culture by Sub District, (2017/2018)

Kecamatan Sub District	Sekolah/School		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bukit Kemuning	1	1	2
Abung Tinggi	1	2	3
Tanjung Raja	2	...	2
Abung Barat	1	...	1
Abung Tengah	1	1	2
Abung Kunang	1	...	1
Abung Pekurun	1	...	1
Kotabumi	...	2	2
Kotabumi Utara	1	1	2
Kotabumi Selatan	3	8	11
Abung Selatan	1	1	2
Abung Semuli	2	...	2
Blambangan Pagar	...	2	2
Abung Timur	1	2	3
Abung Surakarta
Sungkai Selatan	1	...	1
Muara Sungkai
Bunga Mayang	1	1	2
Sungkai Barat	1	2	3
Sungkai Jaya	1	...	1
Sungkai Utara	1	1	2
Hulusungkai
Sungkai Tengah	...	2	2
Lampung Utara	21	26	47

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.7

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bukit Kemuning	854	45	899
Abung Tinggi	459	92	551
Tanjung Raja	901	...	901
Abung Barat	644	...	644
Abung Tengah	190	96	286
Abung Kunang	113	...	113
Abung Pekurun	544	...	544
Kotabumi	...	278	278
Kotabumi Utara	1 084	482	1 566
Kotabumi Selatan	2 847	999	3 846
Abung Selatan	611	259	870
Abung Semuli	1 226	...	1 226
Blambangan Pagar	...	44	44
Abung Timur	290	112	402
Abung Surakarta
Sungkai Selatan	498	...	498
Muara Sungkai
Bunga Mayang	419	67	486
Sungkai Barat	140	306	446
Sungkai Jaya	322	...	322
Sungkai Utara	735	51	786
Hulusungkai
Sungkai Tengah	...	175	175
Lampung Utara	11 877	3 006	14 883

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.7

Kecamatan Sub District	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bukit Kemuning	46	15	61
Abung Tinggi	29	15	44
Tanjung Raja	45	...	45
Abung Barat	40	...	40
Abung Tengah	11	3	14
Abung Kunang	11	...	11
Abung Pekurun	30	...	30
Kotabumi	...	17	17
Kotabumi Utara	56	16	72
Kotabumi Selatan	184	57	241
Abung Selatan	32	9	41
Abung Semuli	66	...	66
Blambangan Pagar	...	10	10
Abung Timur	23	15	38
Abung Surakarta
Sungkai Selatan	24	...	24
Muara Sungkai
Bunga Mayang	17	5	22
Sungkai Barat	12	17	29
Sungkai Jaya	15	...	15
Sungkai Utara	33	7	40
Hulusungkai
Sungkai Tengah	...	19	19
Lampung Utara	674	205	879

Catatan/Note: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/ The total of Teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Pemuda dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Utara

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2017/2018)
Number of School, Teachers, and Pupils in Vocational High School Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, (2017/2018)

Kecamatan Sub District	Sekolah/School		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bukit Kemuning	4	2	6
Abung Tinggi	2	1	3
Tanjung Raja	5	...	5
Abung Barat	5	1	6
Abung Tengah	2	1	3
Abung Kunang	...	1	1
Abung Pekurun	2	...	2
Kotabumi	7	3	10
Kotabumi Utara	3	2	5
Kotabumi Selatan	4	8	12
Abung Selatan	3	3	6
Abung Semuli	3	4	7
Blambangan Pagar	2	...	2
Abung Timur	4	2	6
Abung Surakarta	2	3	5
Sungkai Selatan	3	...	3
Muara Sungkai	1	1	2
Bunga Mayang	4	3	7
Sungkai Barat	2	2	4
Sungkai Jaya	1	...	1
Sungkai Utara	5	1	6
Hulusungkai	3	...	3
Sungkai Tengah	2	...	2
Lampung Utara	69	38	107

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.8

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bukit Kemuning	2 071	80	2 151
Abung Tinggi	527	20	547
Tanjung Raja	1 337	...	1 337
Abung Barat	1 116	24	1 140
Abung Tengah	608	80	688
Abung Kunang	...	99	99
Abung Pekurun	517	...	517
Kotabumi	2 668	119	2 787
Kotabumi Utara	1 454	132	1 586
Kotabumi Selatan	2 100	1 023	3 123
Abung Selatan	1 519	319	1 838
Abung Semuli	1 329	243	1 572
Blambangan Pagar	125	...	125
Abung Timur	636	204	840
Abung Surakarta	301	333	634
Sungkai Selatan	710	...	710
Muara Sungkai	69	110	179
Bunga Mayang	889	396	1 285
Sungkai Barat	309	229	538
Sungkai Jaya	418	...	418
Sungkai Utara	993	64	1 057
Hulusungkai	613	...	613
Sungkai Tengah	201	...	201
Lampung Utara	20 510	3 475	23 985

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.8

Kecamatan Sub District	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bukit Kemuning	114	5	119
Abung Tinggi	45	5	50
Tanjung Raja	82	...	82
Abung Barat	66	8	74
Abung Tengah	47	4	51
Abung Kunang	...	8	8
Abung Pekurun	39	...	39
Kotabumi	217	16	233
Kotabumi Utara	90	13	103
Kotabumi Selatan	160	74	234
Abung Selatan	99	26	125
Abung Semuli	87	23	110
Blambangan Pagar	23	...	23
Abung Timur	44	20	64
Abung Surakarta	28	22	50
Sungkai Selatan	55	...	55
Muara Sungkai	11	5	16
Bunga Mayang	60	34	94
Sungkai Barat	23	12	35
Sungkai Jaya	26	...	26
Sungkai Utara	89	11	100
Hulusungkai	42	...	42
Sungkai Tengah	17	...	17
Lampung Utara	1 464	286	1 750

Catatan/Note: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/ The total of Teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Pemuda dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Utara

Tabel**Table 4.1.9**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah
Kementerian Agama Menurut Kecamatan, (2017/2018)**
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA)
Under the**
Ministry of Religious Affairs by Sub District, (2017/2018)

Kecamatan Sub District	Sekolah/School		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bukit Kemuning		3	3
Abung Tinggi			
Tanjung Raja		1	1
Abung Barat			
Abung Tengah		1	1
Abung Kunang		1	1
Abung Pekurun	
Kotabumi		2	2
Kotabumi Utara		3	3
Kotabumi Selatan		1	1
Abung Selatan	1	3	4
Abung Semuli			
Blambangan Pagar		2	2
Abung Timur		2	2
Abung Surakarta		2	2
Sungkai Selatan		2	2
Muara Sungkai			
Bunga Mayang		1	1
Sungkai Barat		1	1
Sungkai Jaya		1	1
Sungkai Utara	1	3	4
Hulusungkai			
Sungkai Tengah		.1	.1
Lampung Utara	2	30	32

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.9

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bukit Kemuning			
Abung Tinggi			
Tanjung Raja			
Abung Barat			
Abung Tengah			
Abung Kunang			
Abung Pekurun			
Kotabumi			
Kotabumi Utara			
Kotabumi Selatan			
Abung Selatan			
Abung Semuli			
Blambangan Pagar			
Abung Timur			
Abung Surakarta			
Sungkai Selatan			
Muara Sungkai			
Bunga Mayang			
Sungkai Barat			
Sungkai Jaya			
Sungkai Utara			
Hulusungkai			
Sungkai Tengah			
Lampung Utara	1283	2752	4035

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.9

Kecamatan Sub District	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bukit Kemuning	114	5	119
Abung Tinggi	45	5	50
Tanjung Raja	82	...	82
Abung Barat	66	8	74
Abung Tengah	47	4	51
Abung Kunang	...	8	8
Abung Pekurun	39	...	39
Kotabumi	217	16	233
Kotabumi Utara	90	13	103
Kotabumi Selatan	160	74	234
Abung Selatan	99	26	125
Abung Semuli	87	23	110
Blambangan Pagar	23	...	23
Abung Timur	44	20	64
Abung Surakarta	28	22	50
Sungkai Selatan	55	...	55
Muara Sungkai	11	5	16
Bunga Mayang	60	34	94
Sungkai Barat	23	12	35
Sungkai Jaya	26	...	26
Sungkai Utara	89	11	100
Hulusungkai	42	...	42
Sungkai Tengah	17	...	17
Lampung Utara	1 464	286	1 750

Catatan/Note: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/ The total of Teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Pemuda dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Utara

Tabel**Table 4.1.10****Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2016-2018***Number of Villages¹ Having Educational Facilities by District and Educational Level, 2016-2018*

Kecamatan Sub District	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bukit Kemuning	8	8	8	4	4	4
Abung Tinggi	8	8	8	2	2	2
Tanjung Raja	19	19	19	5	5	5
Abung Barat	14	14	14	5	5	5
Abung Tengah	11	11	11	2	2	2
Abung Kunang	7	7	7	2	2	2
Abung Pekurun	9	9	9	2	2	2
Kotabumi	13	13	13	8	8	8
Kotabumi Utara	8	8	8	3	3	3
Kotabumi Selatan	14	14	14	6	6	6
Abung Selatan	16	16	16	3	3	3
Abung Semuli	7	7	7	3	3	3
Blambangan Pagar	7	7	7	2	2	2
Abung Timur	12	12	12	3	3	3
Abung Surakarta	9	9	9	1	1	1
Sungkai Selatan	11	11	11	3	3	3
Muara Sungkai	11	11	11	1	1	1
Bunga Mayang	11	11	11	4	4	4
Sungkai Barat	10	10	10	2	2	2
Sungkai Jaya	9	9	9	1	1	1
Sungkai Utara	15	15	15	5	5	5
Hulusungkai	10	10	10	3	3	3
Sungkai Tengah	8	8	8	2	2	2
Lampung Utara	234	234	234	12	12	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Sub District	SMA Senior High School			SMK Vocational School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bukit Kemuning	5	5	5	2	2	2
Abung Tinggi	2	2	2			
Tanjung Raja	2	2	2			
Abung Barat	1	1	1			
Abung Tengah	1	1	1			
Abung Kunang	1	1	1			
Abung Pekurun	1	1	1			
Kotabumi	3	3	3	1	1	1
Kotabumi Utara	2	2	2	2	2	2
Kotabumi Selatan	3	3	3	3	3	3
Abung Selatan	4	4	4	3	3	3
Abung Semuli	3	3	3	1	1	1
Blambangan Pagar	2	2	2			
Abung Timur	3	3	3	1	1	1
Abung Surakarta	2	2	2			
Sungkai Selatan	2	2	2			
Muara Sungkai	1	1	1	1	1	1
Bunga Mayang	3	3	3			
Sungkai Barat	3	3	3	3	3	3
Sungkai Jaya	1	1	1	1	1	1
Sungkai Utara	5	5	5			
Hulusungkai				1	1	1
Sungkai Tengah	2	2	2			
Lampung Utara	46	46	46	19	19	19

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Sub District	Perguruan Tinggi/University		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Bukit Kemuning			
Abung Tinggi			
Tanjung Raja			
Abung Barat			
Abung Tengah			
Abung Kunang			
Abung Pekurun			
Kotabumi		1	2
Kotabumi Utara			
Kotabumi Selatan			2
Abung Selatan			2
Abung Semuli			
Blambangan Pagar			
Abung Timur			
Abung Surakarta			
Sungkai Selatan			
Muara Sungkai			
Bunga Mayang			
Sungkai Barat			
Sungkai Jaya			
Sungkai Utara			
Hulusungkai			
Sungkai Tengah			
Lampung Utara		1	6

Catatan/ Note:

Sumber/Source: BPS, Pendapatan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential data collection

Tabel
Table 4.2.1

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2016-2018
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Sub District, 2016-2018

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>			Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
		2016	2017	2018	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bukit Kemuning	-	-	-	4	4	4
2	Abung Tinggi	-	-	-	-	-	-
3	Tanjung Raja	-	-	-	1	1	1
4	Abung Barat	-	-	-	1	1	1
5	Abung Tengah	-	-	-	-	-	-
6	Abung Kunang	-	-	-	-	-	-
7	Abung Pekurun	-	-	-	1	1	1
8	Kotabumi	1	1	1	4	4	4
9	Kotabumi Utara	-	-	-	1	1	1
10	Kotabumi Selatan	1	1	1	4	4	4
11	Abung Selatan	1	1	1	1	1	1
12	Abung Semuli	-	-	-	1	1	1
13	Blambangan Pagar	-	-	-	-	-	-
14	Abung Timur	-	-	-	-	-	-
15	Abung Surakarta	-	-	-	1	1	1
16	Sungkai Selatan	-	-	-	-	-	-
17	Muara Sungkai	-	-	-	-	-	-
18	Bunga Mayang	-	-	-	1	1	1
19	Sungkai Barat	-	-	-	-	-	-
20	Sungkai Jaya	-	-	-	-	-	-
21	Sungkai Utara	-	-	-	3	3	3
22	Hulusungkai	-	-	-	-	-	-
23	Sungkai Tengah	-	-	-	-	-	-
	Lampung Utara	3	3	3	23	23	23

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>			Puskesmas <i>Public Health Centre</i>		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bukit Kemuning	3	3	3	1	1	1
Abung Tinggi				1	1	1
Tanjung Raja				1	1	1
Abung Barat	1	1	1	1	1	1
Abung Tengah				1	1	2
Abung Kunang	1	1	1	1	1	1
Abung Pekurun	1	1	1	1	1	1
Kotabumi	3	3	3	2	2	2
Kotabumi Utara	2	2	2	1	1	1
Kotabumi Selatan	6	6	6	2	2	2
Abung Selatan	4	4	4	2	2	2
Abung Semuli	1	1	1	1	1	1
Blambangan Pagar	3	3	3	1	1	1
Abung Timur				1	1	1
Abung Surakarta	2	2	2	1	1	1
Sungkai Selatan				1	1	1
Muara Sungkai	1	1	1	1	1	1
Bunga Mayang	2	2	2	2	2	2
Sungkai Barat	1	1	1	1	1	1
Sungkai Jaya				1	1	1
Sungkai Utara	1	1	1	1	1	2
Hulusungkai	0	0	0	1	1	1
Sungkai Tengah	1	1	1	1	1	2
Lampung Utara	34	34	34	27	27	30

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Sub District	Puskesmas Pembantu			Apotek		
	2016	2017	2018	2010	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bukit Kemuning	1	1	1	8	8	8
Abung Tinggi	3	3	3	0	0	0
Tanjung Raja	7	7	7	2	2	2
Abung Barat	1	1	1	2	2	2
Abung Tengah	3	3	3	0	0	0
Abung Kunang	1	1	1	0	0	0
Abung Pekurun	4	4	4	0	0	0
Kotabumi	5	5	5	9	9	9
Kotabumi Utara	4	4	4	3	3	3
Kotabumi Selatan	4	4	4	12	12	12
Abung Selatan	7	7	7	8	8	8
Abung Semuli	4	4	4	2	2	2
Blambangan Pagar	4	4	4	0	0	0
Abung Timur	7	7	7	0	0	0
Abung Surakarta	5	5	5	1	1	1
Sungkai Selatan	3	3	3	0	0	0
Muara Sungkai	3	3	3	0	0	0
Bunga Mayang	4	4	4	1	1	1
Sungkai Barat	1	1	1	0	0	0
Sungkai Jaya	2	2	2	0	0	0
Sungkai Utara	4	4	4	1	1	1
Hulusungkai	1	1	1	0	0	0
Sungkai Tengah	2	2	2	0	0	0
Lampung Utara	80	80	80	49	49	49

4.1 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2018
Table Number of Health Facilities by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/ Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bukit Kemuning	-	4	1	37	1	-
Abung Tinggi	-	-	1	18	-	-
Tanjung Raja	-	1	1	41	-	-
Abung Barat	-	1	1	25	2	-
Abung Tengah	-	-	1	14	1	-
Abung Kunang	-	-	1	12	-	1
Abung Pekurun	-	1	1	13	-	-
Kotabumi	1	4	2	46	8	-
Kotabumi Utara	-	1	1	35	4	-
Kotabumi Selatan	1	4	2	50	8	-
Abung Selatan	1	1	2	29	5	4
Abung Semuli	-	1	1	26	2	-
Blambangan Pagar	-	-	1	20	-	-
Abung Timur	-	-	1	42	-	-
Abung Surakarta	-	1	1	31	1	-
Sungkai Selatan	-	-	1	25	-	7
Muara Sungkai	-	-	1	17	2	-
Bunga Mayang	-	1	2	25	1	4
Sungkai Barat	-	-	1	20	-	2
Sungkai Jaya	-	-	1	23	-	-
Sungkai Utara	-	3	1	31	2	-
Hulusungkai	-	-	1	13	-	-
Sungkai Tengah	-	-	1	17	1	5
Lampung Utara	3	23	27	610	38	23

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Utara

Source: Health Services of Lampung Utara Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2018
Table Number of Health Personnel by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bukit Kemuning	2	34	25	2	-
Abung Tinggi	1	18	28	1	-
Tanjung Raja	2	18	36	-	-
Abung Barat	-	17	26	1	-
Abung Tengah	1	6	20	-	-
Abung Kunang	2	9	23	-	-
Abung Pekurun	2	9	17	-	-
Kotabumi	1	23	26	1	8
Kotabumi Utara	2	17	22	1	-
Kotabumi Selatan	1	14	34	1	1
Abung Selatan	2	18	28	1	6
Abung Semuli	2	22	29	1	-
Blambangan Pagar	-	25	34	2	-
Abung Timur	1	9	20	-	-
	1	17	21	2	1
Abung Surakarta	1	14	22	1	-
Sungkai Selatan	1	17	35	-	-
Muara Sungkai	1	21	37	1	-
Bunga Mayang	2	18	24	1	1
Sungkai Barat	1	4	17	-	-
Sungkai Jaya	1	7	20	-	-
Sungkai Utara	1	5	10	1	-
Hulusungkai	1	6	15	1	-
Lampung Utara	29	348	569	18	17

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Utara

Source: Health Services of Lampung Utara Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Lampung Utara, 2018
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Lampung Utara Regency, 2018

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	34	8
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	36	29	5
Jumlah/Total	36	63	13

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Utara

Source: *Health Services of Lampung Utara Regency*

Tabel 4.2.4 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Lampung Utara, 2018
Table *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Lampung Utara Regency, 2018*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Nasopharingitis Akut (Common Cold)	48 454
2.	Hipertensi	25 640
3.	Gastritis	23 901
4.	Rheumatoid Arthritis	18 338
5.	Batuk	11 469
6.	Febris/Demam	10 271
7.	Paringitis Akut	9 692
8.	Alergi	9 322
9.	Mialgia	6 339
10.	Diobil Melitus / Diabetes Melitus	5 691

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Utara

Source: Health Services of Lampung Utara Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Lampung Utara, 2013-2018
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Lampung Utara Regency, 2013-2018

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	10 484	60	60	14
2014	10 722	45	45	14
2015	11 383	127	127	6
2016	11 020	58	58	27
2017	11 169	58	58	27
2018	11 029	52	52	10

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Utara
 Source: Health Services of Lampung Utara Regency

Tabel 4.2.6
Table

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Lampung Utara, 2012–2018

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Lampung Utara Regency, 2012–2018

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	11 939	11 189	10 030	...	8 662
2014	13 090	11 528	10 480	...	10 582
2015	13 127	12 066	11 083	...	10 926
2016	13 819	11 255	10 080	...	10 840
2017	13 527	11 255	10 080	...	10 840
2018	13 527	12 291	11 453	38	11 824

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Utara

Source: Health Services of Lampung Utara Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2018
Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bukit Kemuning	-	-	-
2	Abung Tinggi	100	100	-
3	Tanjung Raja	-	-	-
4	Abung Barat	-	-	-
5	Abung Tengah	100	100	-
6	Abung Kunang	100	100	-
7	Abung Pekurun	-	-	-
8	Kotabumi	300	300	-
9	Kotabumi Utara	100	100	-
10	Kotabumi Selatan	200	200	-
11	Abung Selatan	300	300	-
12	Abung Semuli	100	100	-
13	Blambangan Pagar	100	100	-
14	Abung Timur	100	100	-
15	Abung Surakarta	-	-	-
16	Sungkai Selatan	100	100	-
17	Muara Sungkai	100	100	-
18	Bunga Mayang	-	-	-
19	Sungkai Barat	100	100	-
20	Sungkai Jaya	-	-	-
21	Sungkai Utara	100	100	-
22	Hulu Sungkai	-	-	-
23	Sungkai Tengah	100	-	-
24	Nguling	-	-	-
	Lampung Utara	8	2000	2000

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Utara

Source: Health Services of Lampung Utara Regency

Table 4.2.8 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2018
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	HIV/ AIDS HIV/ AIDS	IMS Sexually Transmit-ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bukit Kemuning	-	-	55	693	28	118
2 Abung Tinggi	-	-	15	156	12	-
3 Tanjung Raja	-	-	14	808	16	21
4 Abung Barat	-	-	18	156	10	29
5 Abung Tengah	-	-	10	176	10	-
6 Abung Kunang	-	-	7	212	-	17
7 Abung Pekurun	-	-	2	383	6	-
8 Kotabumi	-	-	89	850	22	5
9 Kotabumi Utara	-	-	28	486	14	-
10 Kotabumi Selatan	-	-	126	741	38	57
11 Abung Selatan	-	-	57	681	18	-
12 Abung Semuli	-	-	11	496	6	4
13 Blambangan Pagar	-	-	25	613	8	4
14 Abung Timur	-	-	14	583	10	-
15 Abung Surakarta	-	-	5	426	25	-
16 Sungkai Selatan	-	-	19	541	34	8
17 Muara Sungkai	-	-	3	199	-	5
18 Bunga Mayang	-	-	22	1 140	20	-
19 Sungkai Barat	-	-	7	155	9	-
20 Sungkai Jaya	-	-	7	148	11	40
21 Sungkai Utara	-	-	25	1 126	8	42
22 Hulu Sungkai	-	-	7	261	17	-
23 Sungkai Tengah	-	-	4	179	5	-
Lampung Utara	0	0	0	570	11 209	327

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Utara

Source: Health Services of Lampung Utara Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2018
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
	(1)	(2)	(3)
1	Bukit Kemuning	2	-
2	Abung Tinggi	4	-
3	Tanjung Raja	4	-
4	Abung Barat	3	-
5	Abung Tengah	2	-
6	Abung Kunang	3	-
7	Abung Pekurun	3	-
8	Kotabumi	7	-
9	Kotabumi Utara	6	-
10	Kotabumi Selatan	13	-
11	Abung Selatan	7	-
12	Abung Semuli	4	-
13	Blambangan Pagar	5	-
14	Abung Timur	6	-
15	Abung Surakarta	3	-
16	Sungkai Selatan	1	-
17	Muara Sungkai	3	-
18	Bunga Mayang	5	-
19	Sungkai Barat	3	-
20	Sungkai Jaya	3	-
21	Sungkai Utara	3	-
22	Hulu Sungkai	2	-
23	Sungkai Tengah	3	-
	Lampung Utara	96	0

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lampung Utara

Source: Population Control and Family Planning Services of Lampung Utara Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2018
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
			IUD	MO W	MOP	Kondo m Condo m
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bukit Kemuning	8 565	1420	30	99	241
2	Abung Tinggi	4 273	208	13	10	23
3	Tanjung Raja	5 026	369	29	2	11
4	Abung Barat	4 338	222	63	39	79
5	Abung Tengah	3 428	440	13	12	61
6	Abung Kunang	1 903	50	131	11	90
7	Abung Pekurun	2 696	255	5	5	52
8	Kotabumi	11 000	1359	102	142	129
9	Kotabumi Utara	5 896	117	27	5	24
10	Kotabumi Selatan	12 080	1631	497	173	154
11	Abung Selatan	10 083	697	133	91	89
12	Abung Semuli	5 718	222	98	30	65
13	Blambangan Pagar	4 318	234	92	28	68
14	Abung Timur	7 687	722	25	28	174
15	Abung Surakarta	6 341	516	53	53	49
16	Sungkai Selatan	4 266	330	10	10	114
17	Muara Sungkai	3 940	443	4	4	82
18	Bunga Mayang	7 251	307	57	33	36
19	Sungkai Barat	2 776	69	42	42	215
20	Sungkai Jaya	2 744	66	21	9	160
21	Sungkai Utara	9 888	269	60	98	242
22	Hulu Sungkai	2 785	339	9	29	42
23	Sungkai Tengah	4 233	338	18	26	266
	Lampung Utara	131 235	10 617	1 566	979	2 466

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.10

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Bukit Kemuning	1 195	1 416	1 761	6 162
2 Abung Tinggi	521	1 121	1 134	3 030
3 Tanjung Raja	924	1 301	921	3 557
4 Abung Barat	421	1 474	779	3 077
5 Abung Tengah	659	639	600	2 424
6 Abung Kunang	240	415	401	1 338
7 Abung Pekurun	647	556	412	1 932
8 Kotabumi	1 465	2 419	2 149	7 759
9 Kotabumi Utara	976	2 266	842	4 257
10 Kotabumi Selatan	715	2 803	2 756	8 729
11 Abung Selatan	1 099	3 074	1 983	7 166
12 Abung Semuli	810	1 613	1 224	4 062
13 Blambangan Pagar	380	1 116	1 141	3 059
14 Abung Timur	637	1 669	2 236	5 521
15 Abung Surakarta	632	1 603	1 555	4 461
16 Sungkai Selatan	624	1 157	818	3 063
17 Muara Sungkai	247	1 460	577	2 817
18 Bunga Mayang	1 567	1 351	1 762	5 113
19 Sungkai Barat	312	775	529	1 984
20 Sungkai Jaya	291	825	562	1 934
21 Sungkai Utara	1 310	3 202	1 851	7 032
22 Hulu Sungkai	356	593	586	1 954
23 Sungkai Tengah	482	973	861	3 001
Lampung Utara	16510	27 440	27 440	93 432

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lampung Utara
 Source: Population Control and Family Planning Services of Lampung Utara Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2018
Table Number of Worship Facilities by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bukit Kemuning	54	40	-	1	-	-
2 Abung Tinggi	30	70	-	-	-	-
3 Tanjung Raja	87	-	-	-	-	-
4 Abung Barat	47	18	-	-	-	-
5 Abung Tengah	26	28	-	-	-	-
6 Abung Kunang	29	9	-	-	-	-
7 Abung Pekurun	-	-	-	-	-	-
8 Kotabumi	71	48	-	-	-	1
9 Kotabumi Utara	65	104	3	12	-	-
10 Kotabumi Selatan	108	125	-	4	-	-
11 Abung Selatan	84	37	1	-	-	-
12 Abung Semuli	39	53	1	1	-	-
13 Blambangan Pagar	35	32	2	-	-	-
14 Abung Timur	56	90	-	3	-	-
15 Abung Surakarta	41	114	5	4	-	-
16 Sungkai Selatan	44	34	-	-	-	-
17 Muara Sungkai	25	17	-	-	-	-
18 Bunga Mayang	42	93	5	8	2	-
19 Sungkai Barat	47	12	-	-	-	-
20 Sungkai Jaya	30	52	-	-	-	-
21 Sungkai Utara	65	58	-	4	2	-
22 Hulu Sungkai	41	2	-	1	2	-
23 Sungkai Tengah	37	26	-	4	6	-
Lampung Utara	1103	1 062	17	42	12	1

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Utara

Source: Religion Ministry Office of Lampung Utara Regency

4.3 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort dan Sektor di Kabupaten Lampung Utara, 2016–2018
Number of Reported Criminal Cases by Resort and Sector Police Headquarters in Lampung Utara Regency, 2015–2018

	Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Polres	930	997	997
2	Polsek Kotabumi Utara	28	33	33
3	Polsek Abung Selatan	51	50	50
4	Polsek Abung Timur	33	27	27
5	Polsek Abung Semuli	13	14	14
6	Polsek Sungkai Selatan	75	79	79
7	Polsek Sungkai Utara	23	63	63
8	Polsek Abung Barat	30	24	24
9	Polsek Bukit Kemuning	77	83	83
10	Polsek tanjung Raja	9	15	15
11	Polsek Abung Tengah	5	10	10

Sumber: Mapolres Lampung Utara

Source: Police Headquarters of Lampung Utara Resort

Tabel 4.4.2 Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resor dan Sektor di Kabupaten Lampung Utara, 2016–2018
Table *Number of Crime Clearance by Resort and Sector Police Headquarters in Lampung Utara Regency, 2015–2018*

	Kepolisian Resort District Police Office	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Polres	557	636	636
2	Polsek Kotabumi Utara	24	29	29
3	Polsek Abung Selatan	35	28	28
4	Polsek Abung Timur	13	12	12
5	Polsek Abung Semuli	13	16	16
6	Polsek Sungkai Selatan	46	46	46
7	Polsek Sungkai Utara	25	62	62
8	Polsek Abung Barat	24	9	9
9	Polsek Bukit Kemuning	43	38	38
10	Polsek tanjung Raja	3	6	6
11	Polsek Abung Tengah	4	6	6

Sumber: Mapolres Lampung Utara

Source: Police Headquarters of Lampung Utara Resort

4.4 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Lampung Utara, 2018
Table Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Lampung Utara Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera Pre- prosperous Family	Keluarga Sejahtera/ Prosperous Family				Jumlah Total
			I	II	III	III+	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bukit Kemuning	2 368	2 176	5 207	298	8	10 057
2	Abung Tinggi	1 524	1 102	1 894	129	-	4 649
3	Tanjung Raja	2 839	2 164	2 637	376	8	8 024
4	Abung Barat	2 537	1 703	905	259	12	5 416
5	Abung Tengah	2 080	1 860	592	96	3	4 631
6	Abung Kunang	972	789	883	50	4	2 698
7	Abung Pekurun	1 438	1 098	826	181	2	3 545
8	Kotabumi	5 949	3 492	2 162	1 272	78	12 953
9	Kotabumi Utara	2 191	2 670	2 248	1 265	16	8 390
10	Kotabumi Selatan	4 177	3 769	4 936	3 648	111	16 641
11	Abung Selatan	5 816	2 188	3 489	1 523	41	13 057
12	Abung Semuli	3 214	1 803	1 383	486	104	6 990
13	Blambangan Pagar	2 570	1 340	733	198	8	4 849
14	Abung Timur	3 382	3 722	3 158	1 022	-	11 284
15	Abung Surakarta	1 773	2 266	3 471	753	57	8 320
16	Sungkai Selatan	2 349	1 342	2 376	481	4	6 552
17	Muara Sungkai	1 280	767	1 371	672	117	4 207
18	Bunga Mayang	2 197	2 387	4 261	547	2	9 394
19	Sungkai Barat	2 384	1 345	216	31	6	3 982
20	Sungkai Jaya	1 652	689	598	34	3	2 976
21	Sungkai Utara	2 988	2 435	2 417	1 242	141	9 223
22	Hulu Sungkai	1 556	613	1 543	200	-	3 912
23	Sungkai Tengah	1 236	1 176	1 487	185	-	4 084
Lampung Utara		58 472	42 896	48 793	14 948	725	165 834

Sumber: Badan KB dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Lampung Utara

Source: Family Planning and Women Empowering Board of Lampung Utara Regency

Tabel 4.5.2 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Lampung Utara, 2010-2018**
Poverty Line and Number of Poor People in Lampung Utara Regency, 2010–2018

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (000) Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	241 789	164,7	28,19
2012	274 291	155,8	26,33
2013	311 162	148,6	25,17
2014	322 835	142,0	23,67
2015	338 032	140,7	23,32
2016	346 393	140,4	23,20
2017	369 628	139,5	22,92
2018	379,962	131,7	21,52

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

5

Agriculture
PERTANIAN



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. *Production of paddy and*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. **Seasonal vegetable and fruit plants**

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

8. **Annual fruit and vegetable plants**

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin,

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Harvested area of vegetables** area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh,

demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the*

AGRICULTURE

dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
19. Kawasan hutan adalah wilayah

Directorate General of Estates.

15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and*

tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu,

or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for*

AGRICULTURE

baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem

preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion*

penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
29. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan

control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
29. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

30. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
 31. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
 32. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data
30. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
 31. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
 32. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete*

pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

33. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
34. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
35. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang

enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

33. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
34. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
35. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic*

AGRICULTURE

melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN**DESCRIPTION****Tanaman Pangan**

Luas lahan sawah di Kabupaten Lampung Utara sebesar 19.286 Ha, luas ini didominasi oleh lahan dengan jenis pengairan irigasi (12.627 Ha). Dari seluruh kecamatan yang ada, luas lahan sawah terluas berada di Kecamatan Kecamatan Abung Timur (3.510 Ha) dan tersempit di Abung Pekurun (116 Ha).

Hortikultura

Luas panen tanaman sayuran didominasi oleh tanaman cabai besar (199 Ha) dengan total Produksi sebesar 3.337 Ton, angka ini merupakan angka produksi terbesar untuk kategori tanaman hortikultura. Adapun untuk komoditas buah-buahan, Pisang merupakan buah dengan produksi terbanyak pada Tahun 2018.

Perkebunan

Produksi tanaman perkebunan terbesar terdapat pada komoditas karet yaitu sebesar 18.276 Ton. Dari angka tersebut, Produksi terbesar dihasilkan oleh Kecamatan Hulu Sungkai sebesar 2.722 Ton.

Food Crops

Area of wetland in Lampung Utara Regency is 19.286 Hectare and it's dominated by the area of Irrigation wetland (12.627 Hectare). From the total area of wetland, the widest area of wetland is located in Abung Timur Subdistrict (3.510 Hectare) dan the narrowest one is located in Abung Pekurun Subdistrict (116 Hectare)

Horticulture

The chilli dominated the total harvested area of vegetables in Lampung Utara regency, it is 199 Hectare from all harvested area. This commodity also produced the highest productivity (3.337 Tons) among all vegetable commodities in Lampung Utara Regency. As for the fruits production, Banana was the most productive among all fruits in Lampung Utara Regency 2018.

Estate Crops

The most productive estate crops is Rubber (18.276 Tons). Of that number, the largest production in Lampung Utara obtained byHulu Sungkai Subdistrict, of 2.722 Tons in 2018.

Peternakan

Populasi sapi potong terbanyak berada di Kecamatan Abung Timur (5.133 ekor) dari total sebanyak 28.437 ekor. Adapun populasi Kambing terbanyak berada di Kecamatan Abung Semuli yaitu sebanyak 5.429 ekor dari 62.805 ekor.

Perikanan

Kondisi perikanan Kabupaten Lampung Utara secara keseluruhan didominasi oleh perairan umum (non laut). Dari 2018 hingga 2018, jumlah rumah tangga perikanan tangkap meningkat dari 93 menjadi 95 rumah tangga. Total produksi perikanan tangkap meningkat dari tahun 2018 menuju 2018 dari 4.659 menjadi 5.650 ton.

Kehutanan

Pada tahun 2018, terdapat 4 kecamatan yang memiliki hutan lindung yaitu Bukit Kemuning, Abung Tinggi, Tanjung Raja, dan Abung Pekurun. Total luas hutan lindung sebesar 29500 Hektar. Kecamatan Tanjung Raja memiliki luas hutan lindung terluas dibanding kecamatan lainnya, luasnya mencapai 13989,7 Hektar. Adapun Hutan produksi di Kabupaten Lampung Utara hanya terdapat di Kecamatan Sungkai Utara dengan total luas sebesar 177,8 Hektar.

Livestock

The most-populated beef cattle is in Abung Timur Subdistrict (5.133 beefs of 28.437 in Lampung Utara Regency). As if the most-populated goat is located in Abung Semuli Subdistrict as 5.429 goats of the total 62.805 goats.

Fishery

The fishery condition in Lampung Utara Regency as a whole is dominated by Inland Water. From 2018 to 2018, the number of fish capture household increased from 93 to 95. Total fisheries production increased from 2018 towards 2018 from 4.659 becoming 5.650 tons

Forestry

By 2018, there are 4 sub-districts that have protected forests, namely Bukit Kemuning, Abung Tinggi, Tanjung Raja, and Abung Pekurun. The total area of protected forest is 29500 Hectares. Tanjung Raja sub-district has the largest protected forest area compared to other sub-districts, reaching 13989.7 hectares. The production forest in North Lampung District is only found in North Sungkai District with a total area of 177.8 Hectares.

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 **Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Sub District (ha), 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	Produktivita (ton/ha) <i>Productivity (ton/ha)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bukit Kemuning	887.2		
2	Abung Tinggi	2,297.7		
3	Tanjung Raja	3,250.3		
4	Abung Barat	765.3		
5	Abung Tengah	3,368.5		
6	Abung Kunang	625.2		
7	Abung Pekurun	266.9		
8	Kotabumi	575.2		
9	Kotabumi Utara	1,075.3		
10	Kotabumi Selatan	398.3		
11	Abung Selatan	1,849.2		
12	Abung Semuli	3,960.0		
13	Blambangan Pagar	1,502.7		
14	Abung Timur	7,795.8		
15	Abung Surakarta	5,101.6		
16	Sungkai Selatan	994.8		
17	Muara Sungkai	3,303.0		
18	Bunga Mayang	1,422.9		
19	Sungkai Barat	435.9		
20	Sungkai Jaya	839.3		
21	Sungkai Utara	1,405.6		
22	Hulu Sungkai	840.0		
23	Sungkai Tengah	1,458.4		
	Lampung Utara	44,419.1		

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lampung Utara

Source: Agriculture Services of Lampung Utara Regency

Tabel 5.1.2 **Produki Padi Setara Beras Menurut Kecamatan (ha),**
di Kabupaten Lampung Utara, 2018
Rice Equivalent Production by Sub District (ha), in
Lampung Utara Regency, 2018

(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan Subdistrict	Produksi Padi (ton GKG) <i>Paddy Production</i> (ton GKG)	Produksi Padi Setara Beras (ton) <i>Rice Equivalent</i> <i>Production (ton)</i>	
(1)	(2)	(3)	
Bukit Kemuning	318		
Abung Tinggi	1 716		
Tanjung Raja	4 749		
Abung Barat	1 135		
Abung Tengah	3 354		
Abung Kunang	802		
Abung Pekurun	6 058		
Kotabumi	1 436		
Kotabumi Utara	7 663		
Kotabumi Selatan	5 209		
Abung Selatan	4 379		
Abung Semuli	3 738		
Blambangan Pagar	12 464		
Abung Timur	4 406		
Abung Surakarta	6 618		
Sungkai Selatan	3 822		
Muara Sungkai	5 581		
Bunga Mayang	3 362		
Sungkai Barat	2 297		
Sungkai Jaya	1 934		
Sungkai Utara	3 523		
Hulu Sungkai	3 874		
Sungkai Tengah	3 647		
Lampung Utara	92 085		

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lampung Utara

Source: Agriculture Services of Lampung Utara Regency

Tabel 5.1.3 Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan (ha),
Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2018
Production of Maize and Soybeans by Sub District (ha), (2018) by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Produksi Jagung (ton GKG) <i>Maize Production (ton GKG)</i>	Produksi Kedelai (ton) <i>Soybeans Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)
Bukit Kemuning	770	489
Abung Tinggi	1 778	491
Tanjung Raja	2 321	517
Abung Barat	658	500
Abung Tengah	3 501	288
Abung Kunang	463	150
Abung Pekurun	230	170
Kotabumi	484	139
Kotabumi Utara	1 174	624
Kotabumi Selatan	385	366
Abung Selatan	1 802	714
Abung Semuli	2 814	667
Blambangan Pagar	1 443	476
Abung Timur	7 037	1 223
Abung Surakarta	4 732	1 011
Sungkai Selatan	882	539
Muara Sungkai	3 025	332
Bunga Mayang	1 138	788
Sungkai Barat	362	535
Sungkai Jaya	788	415
Sungkai Utara	1 132	657
Hulu Sungkai	628	310
Sungkai Tengah	1 309	520
Lampung Utara	38 856	11 921

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lampung Utara

Source: Agriculture Services of Lampung Utara Regency

Tabel 5.1.4 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2018
Table Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bukit Kemuning	545	-	29	13	130	25
2 Abung Tinggi	598	3	6	3	321	5
3 Tanjung Raja	6	-	7	-	62	2
4 Abung Barat	414	-	5	4	543	7
5 Abung Tengah	122	-	16	9	2 189	7
6 Abung Kunang	62	-	-	-	426	-
7 Abung Pekurun	300	-	-	-	395	-
8 Kotabumi	605	-	-	-	1 395	-
9 Kotabumi Utara	250	150	20	-	1 210	5
10 Kotabumi Selatan	1 270	-	6	4	3 205	18
11 Abung Selatan	1 295	-	4	2	2 591	6
12 Abung Semuli	2 529	-	5	4	2 875	16
13 Blambangan Pagar	306	-	7	-	8 902	5
14 Abung Timur	3 330	70	22	8	4 142	9
15 Abung Surakarta	5 062	-	71	64	4 925	69
16 Sungkai Selatan	324	-	12	11	3 617	12
17 Muara Sungkai	687	64	44	19	1 485	12
18 Bunga Mayang	954	-	99	47	2 073	19
19 Sungkai Barat	495	-	12	6	947	-
20 Sungkai Jaya	1 188	-	8	3	1 556	10
21 Sungkai Utara	424	-	-	16	3 467	12
22 Hulu Sungkai	203	-	7	-	379	6
23 Sungkai Tengah	418	-	15	-	1 294	20
Lampung Utara	21 387	287	395	213	48 129	265

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lampung Utara

Source: Agriculture Services of Lampung Utara Regency

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel
Table 5.2.1

Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Utara (ha), 2018
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Utara Regency (ha), 2018

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chili	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Tomato	Bawang Putih Garlic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bukit Kemuning	-	8	-	-	-	-	-
Abung Tinggi	-	-	-	-	-	-	-
Tanjung Raja	-	25	-	-	-	5	-
Abung Barat	-	7	-	-	-	-	-
Abung Tengah	-	11	-	-	-	-	-
Abung Kunang	-	1	-	-	-	-	-
Abung Pekurun	-	8	-	-	-	-	-
Kotabumi	-	17	-	-	12	-	-
Kotabumi Utara	-	6	-	-	-	-	-
Kotabumi Selatan	-	3	-	-	-	-	-
Abung Selatan	-	85	-	-	9	5	-
Abung Semuli	-	18	-	-	-	-	-
Blambangan Pageh	-	8	-	-	-	-	-
Abung Timur	-	11	-	-	-	1	-
Abung Surakarta	-	9	-	-	-	-	-
Sungkai Selatan	-	8	-	-	-	-	-
Muara Sungkai	-	-	-	-	5	-	-
Bunga Mayang	-	8	-	-	-	-	-
Sungkai Barat	-	13	-	-	-	-	-
Sungkai Jaya	-	1	-	-	-	-	-
Sungkai Utara	-	12	-	-	-	-	-
Hulusungkai	-	1	-	-	-	-	-
Sungkai Tengah	-	11	-	-	-	1	-
Lampung Utara	-	271	-	-	26	12	-

Sumber/ Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS-
Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Utara (kuintal), 2018
Table Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Utara Regency (quintal), 2018

Kecamatan Subdistrict	Bawar Meral Shallc	Cabai Chili	Kentanç Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Tomat	3awang Putih Garlic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bukit Kemuni	–	850	–	–	–	–	–
Abung Tinggi	–	–	–	–	–	–	–
Tanjung Raja	–	–	–	–	–	2 098	–
Abung Barat	–	935	–	–	–	–	–
Abung Tenga	–	–	–	–	–	–	–
Abung Kunar	–	210	–	–	–	–	–
Abung Pekur	–	–	–	–	–	–	–
Kotabumi	–	–	–	–	–	–	–
Kotabumi Ut	–	–	–	–	–	–	–
Kotabumi Sel	–	210	–	–	–	–	–
Abung Selata	–	–	–	–	–	1 632	–
Abung Semul	–	–	–	–	–	–	–
Blambangan	–	–	–	–	–	–	–
Abung Timur	–	–	–	–	–	385	–
Abung Surak	–	610	–	–	–	–	–
Sungkai Selat	–	910	–	–	–	–	–
Muara Sungk	–	–	–	–	820	–	–
Bunga Mayar	–	678	–	–	–	–	–
Sungkai Bara	–	–	–	–	–	–	–
Sungkai Jaya	–	227	–	–	–	–	–
Sungkai Utar	–	–	–	–	–	–	–
Hulusungkai	–	144	–	–	–	–	–
Sungkai Teng	–	–	–	–	–	380	–
Lampung Uta	–	38 545	–	–	3 876	4 495	–

Sumber/ Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table

5.2.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2015-2018
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2015-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables			...	
Bawang Daun/ Wlech Onion			2	
Bawang Merah/ Shallot			1	
Bawang Putih/ Garlic			–	
Bawang Daun/ Wlech Onion			164	
Bawang Merah/ Shallot			12	
Bawang Putih/ Garlic			313	
Bayam/ Spinach			89	
Buncis/ Green Bean			402	
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)			2 136	
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)			–	
Cabai/ Chili			174	
Jamur/ Mushroom			125	
Kacang Merah/ Red Bean			–	
Kacang Panjang/ Yardlong Bean			–	
Kangkung/ Kangkong			90	
Kembang Kol/ Cauliflower			–	
Kentang/ Potato			1	
Ketimun/ Cucumber				–
Kubis/ Cabbage			–	
Labu Siam/ Chayote			33	
Lobak/ Radish			137	
Paprika/ Bell Pepper			36	
Petsai/ Chinese Cabbage			–	
Terung/ Eggplant			...	
Tomat/ Tomato			–	
Wortel/ Carrot			–	
Buah-buahan/ Fruits			104	
Blewah/ Cantaloupe			–	
Melon/ Melon				
Semangka/ Watermelon				
Stroberi/ Strawberry				

Tabel
Table

5.2.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015-2018
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton), 2015-2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables		
Bawang Daun/ Wlech Onion			245	--
Bawang Merah/ Shallot			150	--
Bawang Putih/ Garlic			—	—
Baym / Spinach			8 150	4 580
Buncis/ Green Bean			1 960	1 002
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)			49 702	26 846
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)			16 006	11 703
Cabai/ Chili			65 708	38 549
Jamur/ Mushroom			23 413	33 733
Kacang Merah/ Red Bean			—	—
Kacang Panjang/ Yardlong Bean			32 302	26 977
Kangkung/ Kangkong			11 571	6 875
Kembang Kol/ Cauliflower			—	—
Kentang/ Potato			—	—
Ketimun/ Cucumber			22 406	18 181
Kubis/ Cabbage			—	—
Labu Siam/ Chayote			400	440
Lobak/ Radish			—	—
Paprika/ Bell Pepper			—	—
Petsai/ Chinese Cabbage			4 795	3 876
Terung/ Eggplant			53 096	47 964
Tomat/ Tomato			14 569	4 495
Wortel/ Carrot			—	—
Buah-buahan/ Fruits		
Blewah/ Cantaloupe			—	—
Melon/ Melon			—	—
Semangka/ Watermelon			20 948	11 033
Stroberi/ Strawberry			—	—

Tabel
Table **5.2.14**

**Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut
Jenis Tanaman (ton), 2015-2018**
*Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of
Plant (ton), 2015-2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat				23 676
Anggur				0
Apel				0
Belimbing				4 250
Duku				25 601
Durian				27 997
Jambu Air				7 269
Jambu Biji				1 858
Jeruk Besar				47
Jeruk Siam				58 600
Jeruk Orange				58 647
Mangga				82 069
Manggis				234
Markisa				0
Nangka				104 762
Nenas				1 368
Pepaya				11 759
Pisang				186 691
Rambutan				56 819
Salak				448
Sawo				15 978
Sirsak				551
Sukun				2 835
Jengkol				15 359
Melinjo				3 132
Petai				9 211

Catatan/Note :

Sumber/Source :

BPS, Statistik Pertanian Holtikultura SPH-BST/ BPS-Statistic Indonesia,
Agricultural Statistic for Holticulture SPH-BST

Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha),
2017 dan 2018

Tabel 5.3.1

Table *Planted Area of Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ha), 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bukit Kemuning	0	12	1 768	1898	0	0	2 179	2160
Abung Tinggi	7	12	1 007	1004	41	11	1 450	1450
Tanjung Raja	0	0	64	74	0	0	689	724
Abung Barat	0	0	801	801	0	0	326	326
Abung Tengah	0	0	1 565	1565	0	0	1 144	1144
Abung Kunang	0	0	408	381	0	0	222	222
Abung Pekurun	0	0	1 495	2395	0	0	729	569
Kotabumi	6	5	468	442	41	16	483	980
Kotabumi Utara	0	0	90	84	205	205	10757	10795
Kotabumi Selatan	17	17	23	22	89	75	10	10760
Abung Selatan	0	6	147	145	0	2	735	2290
Abung Semuli	0	0	592	587	0	0	2 304	2290
Blambangan Pagar	0	0	341	331	0	0	3 572	3476
Abung Timur	0	0	216	212	0	0	1 277	1149
Abung Surakarta	0	3	661	659	101	101	1 180	1160
Sungkai Selatan	0	0	402	392	40	40	396	385
Muara Sungkai	0	0	216	212	0	0	1 198	1178
Bunga Mayang	0	3	661	659	101	101	1 180	1160
Sungkai Barat	0	0	402	392	40	40	396	385
Sungkai Jaya	0	0	1 563	1557	32	29	1 198	1178
Sungkai Utara	0	0	28	28	0	0	580	442
Hulusungkai	0	0	2 031	2031	71	12	455	455
Sungkai Tengah	0	0	239	239	0	0	1 090	1090
Lampung Utara	30	55	13909	16110	620	632	41416	44128

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.3.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kakao <i>Cocoa</i>		Lada <i>Pepper</i>		Lainnya <i>Others</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bukit Kemuning	400	392	92	91	52	164
Abung Tinggi	1 730	1 730	267	265	213	330
Tanjung Raja	178	124	575	5 510	34	111
Abung Barat	366	366		0	0	14
Abung Tengah	643	643	153	153	505	535
Abung Kunang	175	175		0	0	164
Abung Pekurun	474	474	80	78	395	447
Kotabumi	124	82	260	114	105	84
Kotabumi Utara	211	211	1100	1 094	30	109
Kotabumi Selatan	132	132	2161	2 288	61	90
Abung Selatan	38	40	263	237	59	40
Abung Semuli	118	128	458	475	100	117
Blambangan Pagar	26	26	147	140	163	311
Abung Timur	214	224	263	60	98	297
Abung Surakarta	307	306	1344	1 338	26	73
Sungkai Selatan	1 686	1 612	21	20	52	113
Muara Sungkai	214	224	263	60	98	297
Bunga Mayang	307	306	1344	1 338	26	73
Sungkai Barat	1 686	1 612	21	20	52	113
Sungkai Jaya	2 876	448	176	153	689	1 198
Sungkai Utara	358	358	343	343	197	559
Hulusungkai	3 020	3 020	49	49	193	314
Sungkai Tengah	767	750	214	214	50	67
Lampung Utara	13843	13383	9594	14040	3198	5620

Tabel
Table 5.3.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018

Production of Estate by Sub District and Type of Crops (ton), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bukit Kemuning	0	2	2253	2268	0	0	2216	1 677
Abung Tinggi	0	0	1324	1330	7	1	2210	1 244
Tanjung Raja	0	0	63	63	0	0	736	566
Abung Barat	0	0	925	925	0	0	275	275
Abung Tengah	0	0	1780	1780	0	0	710	710
Abung Kunang	0	0	435	435	0	0	195	195
Abung Pekurun	0	0	1438	1552	0	0	365	372
Kotabumi	6	6	438	466	17	28	385	1 419
Kotabumi Utara	0	0	86	86	13	34	10288	10 388
Kotabumi Selatan	35	18	19	20	36	36	1062	8 766
Abung Selatan	0	1	106	114	0	1	2690	2 690
Abung Semuli	0	0	655	665	0	0	3258	3 122
Blambangan Pagar	0	0	324	328	0	0	1143	1 149
Abung Timur	0	0	135	138	0	0	1065	877
Abung Surakarta	0	0	667	669	78	78	328	329
Sungkai Selatan	0	0	420	425	32	35	680	685
Muara Sungkai	0	0	1556	1558	27	27	1344	248
Bunga Mayang	0	0	667	669	78	78	328	329
Sungkai Barat	0	0	420	425	32	35	680	685
Sungkai Jaya	0	0	1556	1558	27	27	1344	248
Sungkai Utara	0	0	29	30	0	0	539	688
Hulusungkai	0	0	2213	2213	12	9	1320	688
Sungkai Tengah	0	0	288	288	0	9	537	937
Lampung Utara	41	27	17797	#####	359	398	#####	#####

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.3.2*

Kecamatan Sub District	Kakao Cocoa		Lada Pepper		Lainnya Others	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bukit Kemuning	200	244	28	48	4	151
Abung Tinggi	1448	1449	152	152	17	93
Tanjung Raja	122	120	223	284	2	28
Abung Barat	312	312		0	0	18
Abung Tengah	200	200	44	44	6	108
Abung Kunang	100	100		0	0	44
Abung Pekurun	294	295	22	23	44	118
Kotabumi	82	124	112	266	20	214
Kotabumi Utara	152	168	238	478	6	32
Kotabumi Selatan	44	44	485	688	4	33
Abung Selatan	12	13	73	60	14	18
Abung Semuli	45	52	126	156	23	46
Blambangan Pagar	14	14	18	45	31	44
Abung Timur	140	142	70	85	14	20
Abung Surakarta	198	204	488	496	18	68
Sungkai Selatan	488	577	5	6	5	64
Muara Sungkai	1722	298	14	14	128	134
Bunga Mayang	198	204	488	496	18	68
Sungkai Barat	488	577	5	6	5	64
Sungkai Jaya	1722	298	14	14	128	134
Sungkai Utara	462	988	158	21	75	55
Hulusungkai	988	288	21	178	63	714
Sungkai Tengah	750	450	96	96	32	32
Lampung Utara	####	7160	####	####	657	####

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Lampung Utara

Tabel
Table 5.2.3

**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah
di Kabupaten Lampung Utara, 2018**
*Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in
Lampung Utara Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Besor Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple	Manggis Mangoos teen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bukit Kemuning	1 245	147	-	1 763	40	-	-
Abung Tinggi	148	10	-	180	20	-	-
Tanjung Raja	73	121	-	14 000	-	-	-
Abung Barat	1 610	110	-	3 500	7	-	-
Abung Tengah	-	-	-	395	-	-	-
Abung Kunang	5	10	-	356	-	-	-
Abung Pekurun	1 614	520	-	95	2	3	-
Kotabumi	131	165	-	363	97	1	-
Kotabumi Utara	-	-	-	338	-	-	-
Kotabumi Selatan	168	121	-	900	21	13	-
Abung Selatan	-	-	-	1 285	598	13	-
Abung Semuli	511	-	-	774	-	1	-
Blambangan Pagar	749	1	-	83	50	-	-
Abung Timur	65	6	-	1 581	99	11	-
Abung Surakarta	-	-	-	-	-	-	-
Sungkai Selatan	18	17	-	981	165	-	-
Muara Sungkai	8	-	28	33	1	-	-
Bunga Mayang	-	-	-	360	7	-	-
Sungkai Barat	-	25	-	396	6	-	-
Sungkai Jaya	-	-	-	57	-	-	-
Sungkai Utara	306	52	6 000	2 098	67	6	-
Hulu Sungkai	-	-	3 600	105	-	-	-
Sungkai Tengah	57	-	-	1 138	78	85	-
Lampung Utara	6 707	1 304	9 628	30 781	1 257	134	-

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lampung Utara

Source: Agriculture Services of Lampung Utara Regency

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (hektar) di Kabupaten Lampung Utara, 2018
Table *Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop (hectare) in Lampung Utara Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bukit Kemuning	178	163	95	1 793	491	30
Abung Tinggi	696	56	265	2 301	1 101	29
Tanjung Raja	317	42	226	6 499	1 206	62
Abung Barat	222	17	202	810	1 141	31
Abung Tengah	794	20	363	1 517	548	29
Abung Kunang	432	9	216	696	477	29
Abung Pekurun	614	5	345	1 509	328	70
Kotabumi	963	40	206	204	453	39
Kotabumi Utara	1 048	15	629	232	92	60
Kotabumi Selatan	733	21	248	1 256	96	37
Abung Selatan	2 945	21	179	1 739	135	37
Abung Semuli	2 355	80	844	7	-	17
Blambangan Pagar	460	25	574	59	4	-
Abung Timur	1 437	14	439	154	9	29
Abung Surakarta	492	23	171	24	-	6
Sungkai Selatan	2 556	23	100	217	320	12
Muara Sungkai	3 756	12	210	491	-	5
Bunga Mayang	2 229	71	566	-	4	-
Sungkai Barat	1 432	35	229	1 307	1 219	19
Sungkai Jaya	1 668	17	368	521	885	19
Sungkai Utara	2 953	15	896	173	11	42
Hulu Sungkai	4 084	9	85	1 938	1 358	33
Sungkai Tengah	3 797	93	622	2 235	1 836	212
Lampung Utara	36 161	826	8 080	25 682	11 714	847

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lampung Utara

Source: Agriculture Services of Lampung Utara Regency

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Lampung Utara, 2018**
Table *Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop(ton) in Lampung Utara Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bukit Kemuning	56	158	32	641	9	8
Abung Tinggi	498	56	214	1 129	455	12
Tanjung Raja	94	37	68	2 384	30	22
Abung Barat	94	11	104	230	29	14
Abung Tengah	98	11	112	631	198	9
Abung Kunang	179	5	80	241	11	10
Abung Pekurun	216	3	235	579	8	24
Kotabumi	352	35	104	50	13	14
Kotabumi Utara	393	11	346	73	46	13
Kotabumi Selatan	378	14	151	400	1	11
Abung Selatan	1 478	13	129	658	29	12
Abung Semuli	748	48	423	2	-	5
Blambangan Pagar	223	13	278	-	1	-
Abung Timur	701	11	262	18	0.06	11
Abung Surakarta	492	19	173	52	-	21
Sungkai Selatan	1 466	19	64	80	5	5
Muara Sungkai	2 139	9	120	119	-	2
Bunga Mayang	551	59	287	-	1	-
Sungkai Barat	808	9	164	203	45	18
Sungkai Jaya	858	5	168	174	43	7
Sungkai Utara	1 443	12	540	69	1	17
Hulu Sungkai	2 722	9	54	699	34	12
Sungkai Tengah	2 289	86	454	582	43	28
Lampung Utara	18 276	653	4 562	9 014	1 002	275

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lampung Utara

Source: Agriculture Services of Lampung Utara Regency

5.4 PETERNAKAN/LIFESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Lampung Utara, 2018
Table **Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Lampung Utara Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Bukit Kemuning	106	17	-	4 409	1 657	-
Abung Tinggi	110	38	-	2 787	-	-
Tanjung Raja	164	95	-	2 600	2 213	-
Abung Barat	61	18	-	1 562	218	-
Abung Tengah	629	54	-	2 030	-	-
Abung Kunang	68	-	-	780	-	-
Abung Pekurun	107	37	-	1 275	-	-
Kotabumi	378	23	-	578	-	244
Kotabumi Utara	299	111	-	4 153	-	--
Kotabumi Selatan	829	51	15	3 106	-	-
Abung Selatan	2 721	93	-	5 062	-	-
Abung Semuli	3 313	208	-	5 429	155	-
Blambangan Pagar	1 061	109	-	3 093	52	-
Abung Timur	5 133	292	-	4 217	349	291
Abung Surakarta	4 054	61	-	3 515	119	-
Sungkai Selatan	665	15	-	1 870	49	25
Muara Sungkai	952	72	-	3 113	82	-
Bunga Mayang	2 861	15	-	4 545	47	-
Sungkai Barat	65	-	-	950	-	-
Sungkai Jaya	270	6	-	2 373	-	-
Sungkai Utara	3 251	86	-	1 578	-	13
Hulu Sungkai	303	15	-	2 064	87	-
Sungkai Tengah	1 037	21	-	1 716	134	382
Lampung Utara	28 437	1 438	15	62 805	5 160	955

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lampung Utara
Source: Agriculture Services of Lampung Utara Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Lampung Utara, 2018
Table Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Lampung Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bukit Kemuning	36 035	10 607	32 881	399
Abung Tinggi	9 876	-	-	103
Tanjung Raja	28 760	-	3 712	270
Abung Barat	15 297	-	22 274	231
Abung Tengah	9 875	-	-	-
Abung Kunang	17 713	-	-	58
Abung Pekurun	14 257	2 121	-	125
Kotabumi	14 469	25 456	26 517	169
Kotabumi Utara	20 282	70 005	1 006 581	827
Kotabumi Selatan	20 950	-	-	100
Abung Selatan	19 258	5 303	53 034	299
Abung Semuli	27 450	-	31 654	1 533
Blambangan Pagar	24 960	-	10 607	1 155
Abung Timur	37 798	-	13 789	845
Abung Surakarta	36 722	1 379	5 197	2081
Sungkai Selatan	14 474	2 015	13 153	260
Muara Sungkai	18 264	-	-	117
Bunga Mayang	19 842	-	15 910	81
Sungkai Barat	12 611	-	-	207
Sungkai Jaya	13 220	-	-	33
Sungkai Utara	17 838	-	68 944	165
Hulu Sungkai	15 567	-	-	28
Sungkai Tengah	14 918	-	-	419
Lampung Utara	460 526	116 886	1 304 252	9 505

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lampung Utara

Source: Agriculture Services of Lampung Utara Regency

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Lampung Utara, 2018
Table *Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Lampung Utara Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi/ <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)
Bukit Kemuning	596	48	-	390	85	-
Abung Tinggi	28	3	-	226	-	-
Tanjung Raja	95	10	-	331	82	-
Abung Barat	18	3	-	145	-	-
Abung Tengah	53	11	-	154	48	-
Abung Kunang	24	-	-	221	1	-
Abung Pekurun	15	2	-	198	-	-
Kotabumi	1 664	123	-	809	79	452
Kotabumi Utara	157	9	-	701	-	-
Kotabumi Selatan	286	10	-	684	1	-
Abung Selatan	141	4	-	403	32	-
Abung Semuli	138	5	-	464	3	-
Blambangan Pagar	35	7	-	293	48	13
Abung Timur	132	9	-	546	62	58
Abung Surakarta	176	4	-	476	2	-
Sungkai Selatan	72	4	-	281	38	-
Muara Sungkai	42	4	-	436	2	-
Bunga Mayang	371	13	-	428	45	-
Sungkai Barat	114	9	-	37	19	-
Sungkai Jaya	60	-	-	642	1	-
Sungkai Utara	124	8	-	351	-	15
Hulu Sungkai	25	5	-	369	-	9
Sungkai Tengah	24	4	-	314	-	313
Lampung Utara	4 392	299	-	8 838	547	861

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lampung Utara
 Source: *Agriculture Services of Lampung Utara Regency*

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

6

Mining, Energy and Trade

PERTAMBANGAN ENERGI DAN PERDAGANGAN

<https://lampungutarakab.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
 5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

- kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
9. PLN Rayon Bukit Kemuning menaungi distribusi listrik wilayah Kecamatan Bukit Kemuning dan Tanjung Raja.
10. PLN Rayon Bumi Abung menaungi distribusi listrik untuk seluruh wilayah Kabupaten Lampung Utara kecuali Kecamatan Bukit Kemuning dan Tanjung Raja, serta mencakup wilayah Kecamatan Negara Batin, Negeri Agung, Negeri Besar, dan Pakuan Ratuyang keempatnya berada di luar Kabupaten Lampung Utara.
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*
9. *State Electricity of Bukit Kemuning Area houses the electricity distribution of Bukit Kemuning and Tanjung Raja subdistricts.*
10. *State electricity of Bumi Abung oversees the distribution of electricity for the entire area of Lampung utara Regency except Bukit Kemuning and Tanjung Raja subdistricts, and covers the subdistrict of Batin State, Great State, Large Country, and Pakuan Ratu whose fourth is outside the Regency of Lampung Utara.*

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah daya yang terpasang di Rayon Bumi Abung dan Bukit Kemuning pada Tahun 2018 adalah berturut-turut 161,319,098 KW dan 28,786,675 KWh.

The amount of power installed in Bumi Nabung and Bukit Kemuning Area in 2018 is 161,319,09 KW and 28,786,675 KWh respectively.

Pada periode 2014 ke 2018, terjadi peningkatan produksi listrik yaitu dari 347.084.373 KWh menjadi 381.792.810 KWh pada Rayon Bumi Abung, begitu pula pada Rayon Bukit Kemuning terjadi peningkatan produksi listrik yaitu dari 39.179.961 KWh menjadi 42.706.157 KWh.

In the period 2014 to 2018, there was an increase in electricity production from 347.084.373 KWh to 381.792.810 KWh on Bumi Abung Area, as well as on Bukit Kemuning Area an increase in electricity production from 39.179.961 KWh to 42.706.157 KWh.

Secara umum, listrik yang terjual mengalami peningkatan dari Tahun 2018 ke Tahun 2018 yaitu dari 242.816.578 KWh menjadi 267.098.236 KWh pada Rayon Bumi Abung dan dari 34.840.163 KWh menjadi 37.975.778 KWh pada Rayon Bukit Kemuning.

In general, the electricity sold increased from 2018 to 2018 from 242.816.578 KWh to 267.098.236 KWh at Bumi Abung Area and from 34.840.163 KWh to 37.975.778 KWh at Bukit Kemuning Area.

Selama 5 tahun terakhir (2012-2018) penyusutan listrik di Rayon Bumi Abung terhitung yang paling kecil pada Tahun 2012 yaitu 37.053.851 KWh.

For the last 5 years (2012-2018) electricity depreciation in Bumi Abung Area counted the smallest in the year 2012 that is 37.053.851 KWh.

ULASAN

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Lampung Utara, dari 11.425 pedagang kecil, 1.194 pedagang berasal dari Kecamatan Abung Surakarta.

Terdapat sebanyak 337 koperasi yang ada di Kabupaten Lampung Utara tahun 2018 yang termasuk dalam 24 kelompok. Kelompok koperasi dengan jumlah koperasi terbanyak adalah Koperasi Serba Usaha dengan jumlah sebanyak 86 koperasi.

DESCRIPTION

From the Service of Cooperative, Micro, Small, and Medium Business Industry and Trade of Lampung Utara Regency, obtained that from 11.425 small traders, 1.194 traders are from Abung Surakarta Subdistrict.

There are 337 cooperatives in Lampung Utara Regency in 2018 which are included in 24 groups. The group of cooperatives with the largest number of cooperatives is the "Koperasi Serba Usaha" Cooperative with a total of 86 cooperatives.

6.1 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.1.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Lampung Utara, 2012-2018
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Lampung Utara Regency, 2013–2018

Tahun/Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrunk (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rayon Bumi Abung / Bumi Abung Area					
2013	-	247,753,176	189,827,317	346,752	37,053,851
2014	-	289,664,203	226,987,477	300,000	40,133,033
2015	-	307.008,869	219,499,242	2,499,201	61,512,259
2016	-	316.596.396	222,841,425	4,567,392	63,673,668
2017	146,653,725	347,084,373	242,816,578	5,208,608	59,661,052
2018	161,319,098	381,792,810	267,098,236	5,729,469	65,627,157
Rayon Bukit Kemuning / Bukit Kemuning Area					
2013	-	61,980,151	24,904,202	1,119,045	1,930,904
2014	-	29,655,907	27,262,330	512,396	1,881,181
2015	-	34,212,697	30,513,011	415,042	3,284,644
2016	-	36,437,073	13,806,751	550,664	3,079,658
2017	23,608,450	39,179,961	34,840,163	586,530	3,212,787
2018	28,786,675	42,706,157	37,975,778	639,318	3,501,938

Sumber: PT PLN (Persero) Wilayah Lampung Area Kotabumi

Source: State Electricity Company of Kotabumi Area

Tabel 6.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Lampung Utara, 2014–2018
Number of Establishments by Type of Business Entity in Lampung Utara Regency, 2014–2018

Tipe Badan Hukum Type of Business Entity	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas / PT	30	24	37	49	49
CV/Firma / CV/ Firm	51	63	69	71	71
Koperasi / Cooperation	293	305	316	327	327
Perorangan / Personal	53 501	55 422	55 483	55 496	55 496
Lainnya / Others	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	53 875	55 814	55 905	55 943	55 943

Sumber: Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Utara

Source: Trade Services Of Lampung Utara Regency

Tabel 6.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2018
Table **Number of Merchants by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2018**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>	
		2018	2018	2018	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bukit Kemuning	16	892	1 153	
2	Abung Tinggi	6	629	0**	
3	Tanjung Raja	9	701	400	
4	Abung Barat	15	892	410	
5	Abung Tengah	7	898	650	
6	Abung Kunang	4	670	230	
7	Abung Pekurun	4	625	0**	
8	Kotabumi	19	1 062	162	
9	Kotabumi Utara	9	874	475	
10	Kotabumi Selatan	18	898	1 079	
11	Abung Selatan	17	743	1 108	
12	Abung Semuli	8	840	920	
13	Blambangan Pagar	3	370	0**	
14	Abung Timur	12	544	150	
15	Abung Surakarta	11	732	1 194	
16	Sungkai Selatan	16	909	486	
17	Muara Sungkai	5	514	97	
18	Bunga Mayang	13	597	319	
19	Sungkai Barat	3	616	357	
20	Sungkai Jaya	4	584	120	
21	Sungkai Utara	11	705	976	
22	Hulu Sungkai	4	542	535	
23	Sungkai Tengah	4	680	604	
	Lampung Utara	218	517	11 425	

Sumber:

Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Utara

Source:

Trade Services Of Lampung Utara Regency

*) Data 2018 belum tersedia

**) Data tidak tersedia karena di daerah tersebut hanya ada pasar tempel atau tidak ada pasar

Tabel 6.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Lampung Utara, 2014–2018
Table Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lampung Utara Regency, 2014–2018

Sarana Perdagangan <i>Trading Facilities</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	45	50	50	50	50
Toko/Store	2 679	4 425	5 115	5 115	5 115
Kios	-	-	-	-	-
Warung	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	2 724	4 475	5 165	5 165	5 165

Sumber: Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Utara

Source: Trade Services Of Lampung Utara Regency

Tabel 6.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Lampung Utara, 2018
Table **Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lampung Utara Regency, 2018**

Kelompok Koperasi <i>Cooperative Groups</i>	Jumlah Koperasi <i>Number of Coop.</i>	Modal Sendiri <i>Owner's Equity (Rp.000,-)</i>	Modal Luar <i>Outside Capital (Rp.000,-)</i>	Volume Usaha <i>Business Vol. (Rp.000,-)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 KUD	24	2 165 281	8 565 050	2789208
2 Koperasi Pertanian	46	1 632 266	2409075	488040
3 Koperasi Perikanan	1	22 000	100000	-
4 Koperasi Perkebunan	13	1 009 997	1016489	20868
5 Koperasi Peternakan	1	43 318	115000	66972
6 Koperasi Kehutanan	3	52 455	1123162	-
7 Koppontren	34	9 187 892	627872	22753
8 Kopinkra	2	78 528	2380	934632
9 Kopti	1	149 899	868151	-
10 KPRI	37	5 334 596	3858881	11119390
11 Koprasi Karyawan	15	665 334	694427	1627368
12 Koperasi Angkatan Darat	1	425 570	7959	149507
13 Koperasi Angkatan Laut	1	91 379	-	136360
14 Koperasi Kepolisian	1	211 048	70797	80790
15 Koperasi Serba Usaha	86	3 360 608	6731873	4036808
16 Koperasi Pasar	4	538 499	124620	825003
17 Koperasi Simpan Pinjam	15	5 390 176	2569679	5787055
18 Koperasi Wanita	15	2 368 391	1259750	21733130
19 Koperasi Profesi	2	14 190	-	-
20 Koperasi Pensiunan	3	138 706	70000	441116
21 Koperasi Pemuda	1	63 364	948000	1112459
22 Koperasi Lain-Lain	20	160 750	465418	50811
23 Koperasi Sekunder	5	102 305	412440	1022907
24 KJKS	6	1 507 113	707343	443225
Lampung Utara	337	34 713 665	32,748,366	33 528 462

Sumber: Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lampung Utara

Source: *Cooperative, Micro, Small & Med. Business, and Industry Services Of Lampung Utara Regency*

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

7

HOTEL & TOURISM

HOTEL DAN PARIWISATA



<https://lampungutarakab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Jumlah hotel dan penginapan yang terdapat di Kabupaten Lampung Utara sebanyak 11 hotel melati yang berada di Kecamatan Bukit Kemuning, Kotabumi, Kotabumi Selatan, dan Abung Selatan.

Adapun total tamu domestik yang menginap di hotel di Lampung Utara sebanyak 13.843 pengunjung.

Bulan Mei, Juli, dan September adalah bulan-bulan dengan jumlah pengunjung terbanyak. Tingkat penghunian kamar hotel tertinggi di Tahun 2018 terjadi di Bulan Mei yaitu sebesar 30 persen.

DESCRIPTION

The number of hotels and inns in North Lampung Regency are 11 jasmine hotels located in Bukit Kemuning, Kotabumi, Kotabumi Selatan, and Abung Selatan.

The total domestic guests staying at the hotel in North Lampung as many as 13.843 visitors.

May, July, and September were the months with the most number of visitors. The highest hotel room occupancy rate in 2018 occurred in May at 30 percent.

Tabel 7.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Lampung Utara, 2012-2018
Table Number of Hotels and Other Accommodations By Classification in Lampung Utara Regency, 2012-2018

Tahun Year	Hotel/Hotels					Akomodasi Lainnya Other Accommodation
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2012	-	-	-	-	-	6
2013	-	-	-	-	-	6
2014	-	-	-	-	-	6
2015	-	-	-	-	-	8
2018	-	-	-	-	-	11
2018	-	-	-	-	-	12

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source: Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 7.2 Jumlah Tamu Asing dan Tamu Domestik Yang Menginap Menurut Bulan di Kabupaten Lampung Utara, 2018
Number of Foreign and Domestic Visitors who stay by Month in Lampung Utara Regency, 2018

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	1,117
Februari/February	-	1,049
Maret/March	-	1,186
April/April	-	1,121
Mei/May	-	1,508
Juni/June	-	886
Juli/July	-	1,468
Agustus/August	-	1,161
September/September	-	1,341
Oktober/October	-	1,251
November/November	-	1,333
Desember/December	-	1,251
2018	-	14,674

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source: Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 7.3 Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Lampung Utara, 2018
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accommodation and Month in Lampung Utara Regency, 2018

Bulan <i>Month</i>	Hotel Berbintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Nonbintang <i>Nonstar Hotel</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	-	-*
Februari/ <i>February</i>	-	21,93
Maret/ <i>March</i>	-	24,04
April/ <i>April</i>	-	23,28
Mei/ <i>May</i>	-	30,19
Juni/ <i>June</i>	-	18,33
Juli/ <i>July</i>	-	27,35
Agustus/ <i>August</i>	-	21,86
September/ <i>September</i>	-	25,85
Oktober/ <i>October</i>	-	23,35
November/ <i>November</i>	-	25,48
Desember/ <i>December</i>	-	25,96

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source: Accommodation Services Establishment Survey

*) data belum tersedia / data has not provided yet

Tabel 7 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Lampung Utara, 2017 dan 2018
*Number of Restaurant by Subdistrict in Lampung Utara
 Regency, 2018 and 2018*

Kecamatan Subdistrict		2017	2018
(1)		(2)	(3)
1	Bukit Kemuning	7	7
2	Abung Tinggi	5	5
3	Tanjung Raja	-	-
4	Abung Barat	-	-
5	Abung Tengah	-	-
6	Abung Kunang	2	2
7	Abung Pekurun	4	4
8	Kotabumi	15	15
9	Kotabumi Utara	4	4
10	Kotabumi Selatan	19	20
11	Abung Selatan	1	2
12	Abung Semuli	-	-
13	Blambangan Pagar	2	2
14	Abung Timur	-	-
15	Abung Surakarta	-	-
16	Sungkai Selatan	-	-
17	Muara Sungkai	-	-
18	Bunga Mayang	-	-
19	Sungkai Barat	-	-
20	Sungkai Jaya	-	-
21	Sungkai Utara	23	23
22	Hulu Sungkai	-	-
23	Sungkai Tengah	-	-
Lampung Utara		82	84

Sumber: Podes 2018

Source: Podes 2018

8

Regional Income

PENDAPATAN REGIONAL



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3 PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

3 *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

REGIONAL INCOME

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satukonsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods;
b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

REGIONAL INCOME

berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN**DESCRIPTION**

PDRB atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha di Kabupaten Lampung Utara sebesar 22.489.344 juta rupiah. Nilai PDRB tersebut terjadi peningkatan dari 2 tahun sebelumnya yaitu 18.745.986 juta rupiah di Tahun 2016, dan 20.611.399 juta rupiah di tahun 2017.

Kegiatan Perekonomian Lampung Utara didominasi oleh tiga sektor kegiatan yaitu sektor pertanian, industri pengolahan, dan perdagangan. Hal ini dapat dilihat dari kontribusi masing masing sektor terhadap total PDRB (tabel 8.3).

Pertumbuhan ekonomi Tahun 2018 mencapai 5,33 persen, lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 dan 2017 sebesar 5,10 dan 5,21 persen. Laju pertumbuhan tertinggi terjadi pada sektor industri pengolahan sebesar 10,08 persen, dan sektor konstruksi sebesar 9,55 persen dan penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 9.42 persen .

The Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lampung Utara Regency was 22.489.344 million rupiah. That value was an increment from the last two years. They were 18.745.986 million rupiah in 2016, and 20.611.399 million rupiah in 2017.

Lampung Utara Regency economic activity is dominated by three activity sectors, those are Agriculture, Manufacturing, and Trade. See table 8.3.

Economic growth in 2018 reached 5,33 percent, higher than 2016 and 2017 that reached 5,10 and 5,21 percent. Highest growth rate occurred in the manufacturing industry by 10,08 percent and construction sector by 9,55 percent and the accommodation and restaurant sector at 9,42 percent.

Tabel 8.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Utara (juta rupiah), 2014–2018
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lampung Utara Regency (million rupiahs), 2014–2018

Uraian Lapangan Usaha	PDRB Kabupaten Lampung Utara Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)				
	2014	2015	2016	2017*	2018**
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	6,498,288.9	7,023,442.7	7,386,821.8	7,809,813.6	8,285,640.2
Pertambangan dan Penggalian	510,614.7	595,976.1	680,166.2	779,383.4	850,254.5
Industri Pengolahan	1,778,358.1	1,952,955.0	2,275,309.1	2,602,734.4	3,068,695.7
Pengadaan Listrik dan Gas	7,192.5	8,950.7	11,917.0	14,045.2	16,055.0
Pengadaan Air					
Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	9,942.7	10,869.5	11,715.8	13,205.7	14,189.7
Konstruksi	1,141,052.4	1,198,632.5	1,374,238.0	1,598,092.9	1,774,124.1
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,824,735.3	1,962,275.4	2,333,090.7	2,621,634.6	2,824,016.3
Transportasi dan Pergudangan	731,874.7	902,643.4	1,047,307.1	1,166,391.7	1,306,511.7
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	184,059.4	213,768.0	234,170.4	253,995.1	282,644.2
Informasi dan Komunikasi	551,322.1	629,528.7	789,816.3	917,460.6	1,000,953.4
Jasa Keuangan dan Asuransi	328,931.3	331,833.3	375,508.7	407,098.4	426,307.3
Real Estate	388,182.7	415,277.7	472,792.4	542,687.3	578,715.3
Jasa Perusahaan	17,649.6	19,383.6	21,522.9	23,191.4	25,786.1
Administrasi					
Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	598,441.7	651,102.7	719,270.3	779,868.4	850,500.9
Jasa Pendidikan	568,216.4	630,945.0	686,967.3	728,429.0	794,262.8
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	141,557.3	162,484.7	183,513.7	193,390.7	215,960.3
Jasa Lainnya	110,698.9	131,244.1	141,858.6	159,977.3	174,726.8
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	15,391,118.8	16,841,313.1	18,745,986.5	20,611,399.6	22,489,344.5

Tabel 8.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Utara (juta rupiah), 2014–2018
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lampung Utara Regency million rupiahs), 2014–2018

Uraian Lapangan Usaha	PDRB Kabupaten Lampung Utara Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)				
	2014	2015	2016	2017*	2018**
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	5,317,789.6	5,553,370.7	5,632,642.7	5,674,656.4	5,792,882.9
Pertambangan dan Penggalian	414,899.7	451,660.9	480,872.0	516,431.1	538,327.8
Industri Pengolahan	1,475,191.7	1,601,225.7	1,724,114.8	1,883,008.4	2,072,807.0
Pengadaan Listrik dan Gas	10,045.9	10,214.0	11,158.7	11,786.1	12,547.5
Pengadaan Air					
Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7,954.7	8,091.0	8,425.3	9,015.8	9,202.7
Konstruksi	944,488.1	963,231.1	1,063,154.6	1,188,947.3	1,302,491.8
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,600,467.8	1,631,120.9	1,715,041.8	1,833,265.1	1,961,478.7
Transportasi dan Pergudangan	630,014.8	714,917.4	772,862.5	824,302.1	872,232.8
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	131,933.7	146,664.7	157,346.1	170,515.7	186,584.8
Informasi dan Komunikasi	540,392.3	587,830.8	684,354.3	782,595.1	836,925.6
Jasa Keuangan dan Asuransi	256,812.0	260,550.0	270,402.7	281,061.6	285,261.2
Real Estate	343,677.5	364,040.6	387,339.2	409,933.4	430,963.0
Jasa Perusahaan	13,449.1	14,440.3	14,852.3	15,687.1	16,011.8
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	430,970.2	452,597.2	473,123.7	493,560.5	515,957.8
Jasa Pendidikan	436,182.5	470,607.5	509,197.3	531,615.4	570,752.1
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	116,965.8	126,001.4	135,199.6	141,573.6	151,274.5
Jasa Lainnya	94,243.2	102,274.6	105,624.3	114,752.3	119,853.6
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	12,765,478.6	13,458,838.8	14,145,711.8	14,882,707.0	15,675,555.5

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 8.3 Distribusi Persentase produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Utara (persen), 2014–2018
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lampung Utara Regency (percentage), 2014–2018

Uraian Lapangan Usaha	Distribusi PDRB Kabupaten Lampung Utara Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen)				
	2014	2015	2016	2017*	2018**
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	42.22	41.70	39.40	37.89	36.84
Pertambangan dan Penggalian	3.32	3.54	3.63	3.78	3.78
Industri Pengolahan	11.55	11.60	12.14	12.63	13.65
Pengadaan Listrik dan Gas	0.05	0.05	0.06	0.07	0.07
Pengadaan Air Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06
Konstruksi	7.41	7.12	7.33	7.75	7.89
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11.86	11.65	12.45	12.72	12.56
Transportasi dan Pergudangan	4.76	5.36	5.59	5.66	5.81
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.20	1.27	1.25	1.23	1.26
Informasi dan Komunikasi	3.58	3.74	4.21	4.45	4.45
Jasa Keuangan dan Asuransi	2.14	1.97	2.00	1.98	1.90
Real Estate	2.52	2.47	2.52	2.63	2.57
Jasa Perusahaan	0.11	0.12	0.11	0.11	0.11
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.89	3.87	3.84	3.78	3.78
Jasa Pendidikan	3.69	3.75	3.66	3.53	3.53
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.92	0.96	0.98	0.94	0.96
Jasa Lainnya	0.72	0.78	0.76	0.78	0.78
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100	100	100	100	100

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 8.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Utara, 2014–2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Price by Industry in Lampung Utara regency, 2014–2018

Uraian Lapangan Usaha	Laju Pertumbuhan PRDB Kabupaten Lampung Utara Menurut Lapangan Usaha (Persen)				
	2014	2015	2016	2017*	2018**
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	4.09	4.43	1.43	0.75	2.08
Pertambangan dan Penggalian	4.43	8.86	6.47	7.39	4.24
Industri Pengolahan	7.46	8.54	7.67	9.22	10.08
Pengadaan Listrik dan Gas	18.86	1.67	9.25	5.62	6.46
Pengadaan Air					
Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4.48	1.71	4.13	7.01	2.07
Konstruksi	4.40	1.98	10.37	11.83	9.55
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.80	1.92	5.14	6.89	6.99
Transportasi dan Pergudangan	8.96	13.48	8.11	6.66	5.81
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8.10	11.17	7.28	8.37	9.42
Informasi dan Komunikasi	10.93	8.78	16.42	14.36	6.94
Jasa Keuangan dan Asuransi	8.45	1.46	3.78	3.94	1.49
Real Estate	9.44	5.93	6.40	5.83	5.13
Jasa Perusahaan	13.28	7.37	2.85	5.62	2.07
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5.84	5.02	4.54	4.32	4.54
Jasa Pendidikan	9.29	7.89	8.20	4.40	7.36
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8.58	7.73	7.30	4.71	6.85
Jasa Lainnya	5.33	8.52	3.28	8.64	4.45
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	5.80	5.43	5.10	5.21	5.33

Tabel 8.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Utara (2010=100), 2014–2018
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Lampung Utara Regency (2010=100), 2014–2018

Uraian Lapangan Usaha	Laju Pertumbuhan PRDB Kabupaten Lampung Utara Menurut Lapangan Usaha (Persen)				
	2014	2015	2016	2017*	2018**
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	4.09	4.43	1.43	0.75	2.08
Pertambangan dan Pengalihan	4.43	8.86	6.47	7.39	4.24
Industri Pengolahan	7.46	8.54	7.67	9.22	10.08
Pengadaan Listrik dan Gas	18.86	1.67	9.25	5.62	6.46
Pengadaan Air					
Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4.48	1.71	4.13	7.01	2.07
Konstruksi	4.40	1.98	10.37	11.83	9.55
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.80	1.92	5.14	6.89	6.99
Transportasi dan Pergudangan	8.96	13.48	8.11	6.66	5.81
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8.10	11.17	7.28	8.37	9.42
Informasi dan Komunikasi	10.93	8.78	16.42	14.36	6.94
Jasa Keuangan dan Asuransi	8.45	1.46	3.78	3.94	1.49
Real Estate	9.44	5.93	6.40	5.83	5.13
Jasa Perusahaan	13.28	7.37	2.85	5.62	2.07
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5.84	5.02	4.54	4.32	4.54
Jasa Pendidikan	9.29	7.89	8.20	4.40	7.36
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8.58	7.73	7.30	4.71	6.85
Jasa Lainnya	5.33	8.52	3.28	8.64	4.45
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	5.80	5.43	5.10	5.21	5.33

Tabel 8.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung utara, 2014–2018
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Lampung Utara Regency, 2014–2018

Uraian Lapangan Usaha	Laju Pertumbuhan PRDB Kabupaten Lampung Utara Menurut Lapangan Usaha (Persen)				
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	4.09	4.43	1.43	0.75	2.08
Pertambangan dan Penggalian	4.43	8.86	6.47	7.39	4.24
Industri Pengolahan	7.46	8.54	7.67	9.22	10.08
Pengadaan Listrik dan Gas	18.86	1.67	9.25	5.62	6.46
Pengadaan Air					
Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4.48	1.71	4.13	7.01	2.07
Konstruksi	4.40	1.98	10.37	11.83	9.55
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.80	1.92	5.14	6.89	6.99
Transportasi dan Pergudangan	8.96	13.48	8.11	6.66	5.81
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8.10	11.17	7.28	8.37	9.42
Informasi dan Komunikasi	10.93	8.78	16.42	14.36	6.94
Jasa Keuangan dan Asuransi	8.45	1.46	3.78	3.94	1.49
Real Estate	9.44	5.93	6.40	5.83	5.13
Jasa Perusahaan	13.28	7.37	2.85	5.62	2.07
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5.84	5.02	4.54	4.32	4.54
Jasa Pendidikan	9.29	7.89	8.20	4.40	7.36
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8.58	7.73	7.30	4.71	6.85
Jasa Lainnya	5.33	8.52	3.28	8.64	4.45
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	5.80	5.43	5.10	5.21	5.33

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Jl. Soekarno Hatta No. 218 Kotabumi Selatan
Telp: (0724) 21093
E-mail: bps1806@bps.go.id

ISSN



0215-4899